

### 1. Peraturan Akademik

Pola pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 2 Cibinong menggunakan sistem *blended learning* selama dan pasca masa pandemi Covid 19. Secara ringkas, peraturan akademik dijabarkan sebagai berikut.

#### a. Kenaikan Kelas

Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan, Pasal 10 ayat (2) Peserta didik dinyatakan naik kelas apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Telah menyelesaikan semua program pembelajaran untuk satu tahun pelajaran
- Memperoleh nilai minimal baik pada asesmen sikap peserta didik
- Persentase kehadiran minimal 80% per tahun.

#### b. Penentuan Nilai Rapor

Berdasarkan Kurikulum Merdeka, nilai rapor diambil dari rata-rata nilai Sumatif. Rapor proyek terpisah dari rapor intrakurikuler dengan kategori:

**MB:** Mulai Berkembang

**SB:** Sedang Berkembang

**BSH:** Berkembang Sesuai Harapan

**SAB:** Sangat Berkembang

#### c. Kelulusan

Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan, Pasal 10 ayat (2) menyebutkan bahwa peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan dasar dan menengah apabila:

- Telah menyelesaikan seluruh program pembelajaran
- Memiliki nilai sikap minimal baik
- Telah mengikuti Ujian Sekolah
- Dinyatakan Lulus dari SMPN 2 Cibinong melalui rapat pleno Dewan Guru

## 2. Kalender Pendidikan

### a. Alokasi Waktu pada Kalender Pendidikan

Kalender Pendidikan SMP Negeri 2 Cibinong disusun untuk mengatur kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun pelajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

1. Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran setiap satuan pendidikan.
2. Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan.
3. Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri.
4. Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal pada satuan pendidikan yang dimaksud. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus.

Uraian Kegiatan	No	Waktu
Penerimaan Siswa baru	1	4 – 8 Juli 2022
IHT	2	25-26 Juli 2022 (Perkiraan)
Permulaan tahun pelajaran 2022/2023	3	18 Juli 2022
Kegiatan Belajar Mengajar Semester Ganjil	4	18 Juli - 3 Desember 2022
Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah	5	18 -20 Juli 2022
Workshop	6	28 – 29 Juli 2022 (Perkiraan)
Keg. Blok Pramuka dan Kembes kls VII	7	11 – 13 Agustus 2022
Projek I kls VII dan VIII	8	Juli s.d. September 2022
Penilaian Tengah Semester Ganjil	10	11 - 16 Oktober 2022
Penilaian Akhir Semester Ganjil	13	6 Desember – 18 Des. 2022
Pembagian Raport	14	23 Desember 2022

Uraian Kegiatan	No	Waktu
Libur Semester Ganjil	15	27 Des 2022 – 8 Januari 2023
Permulaan awal Semester Genap	16	9 Januari 2023
Kegiatan Belajar Mengajar Semester genap	17	9 Jan – 14 April 2023, bagi kls IX. 9 Jan – 3 Juni 2023, bagi kelas VII dan VIII
Projek II kls VII dan VIII	18	Oktober sd November 2022
Perkiraan Pergelaran seni Kelas IX	20	22 Januari 2023
Latihan Ujian 1	21	Februari 2023
Keg. Tour bagi kelas VIII	22	Maret 2023
Penilaian Tengah Semester Genap	23	6 – 11 Maret 2023
Latihan Ujian 2	24	Maret 2023
Projek III kls VII dan VIII	25	Desember 2022 sd Maret 2023
Ujian Sekolah	26	1 - 4 Mei 2023 (Perkiraan)
Perkiraan Libur Awal Ramadhan 1442 H.	27	23 – 25 Maret 2023
Pengolahan Nilai Kelulusan	29	5 – 8 Mei 2023
Perkiraan Libur Sekitar Idul Fitri 1442 H.	30	17 - 29 April 2023
Perkiraan Rapat Verifikasi Kelulusan	32	18 Mei 2023
Penilaian Akhir Tahun	33	5 - 10 Juni 2023
Perkiraan Rapat Verifikasi Kenaikan kelas	34	19 Juni 2023
Pembagian Raport	35	24/25 Juni 2023
Libur Akhir tahun pelajaran 2022/2023	36	26 Juni – 15 Juli 2023
Awal Tahun Pelajaran 2023/2024	37	17 Juli 2023

## **b. Penetapan Kalender Pendidikan**

1. Permulaan tahun pelajaran adalah tanggal 18 Juli 2022 dan berakhir pada tanggal 24 Juni 2023.
2. Hari libur sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, dan atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan. Kepala Daerah tingkat Kabupaten/Kota, dan atau organisasi penyelenggara pendidikan yang dapat menetapkan hari libur khusus yang terjadi pada tahun 2022 dan 2023.
3. Pemerintah Pusat/Provinsi/kabupaten/Kota menetapkan hari libur serentak untuk satuan-satuan pendidikan.
4. Kalender pendidikan SMP Negeri 2 Cibinong disusun berdasarkan alokasi waktu sebagaimana tersebut pada dokumen Standar Isi ini dengan memperhatikan ketentuan dari pemerintah Pusat/Provinsi/Kabupaten.
5. Hari belajar efektif adalah hari belajar yang betul-betul digunakan untuk kegiatan pembelajaran, sesuai tuntutan kurikulum.
6. Hari belajar efektif dalam 1 (satu) tahun pelajaran di SMPN 2 Cibinong adalah 156 hari efektif (1.440 jam pelajaran) bagi kelas VII dan VIII, 149 hari efektif (1280 jam pelajaran) bagi kelas IX. Alokasi waktu tersebut adalah yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
7. Jam belajar efektif adalah jam belajar yang betul-betul digunakan untuk proses pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum. Jumlah jam belajar efektif setiap minggu untuk semua tingkat kelas adalah 40 jam pelajaran, dengan alokasi waktu 40 menit per jam pelajaran. Jumlah jam belajar efektif selama satu tahun untuk kelas VII dan VIII adalah 1.440 jam pelajaran (960 jam waktu), sedangkan kelas IX adalah 1.280 jam pelajaran (853 jam waktu).

Sesuai acuan penetapan Kalender Pendidikan di atas, maka SMP Negeri 2 Cibinong Kabupaten Bogor, menetapkan Kalender Pendidikan juga berdasar pada:

1. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat
2. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor
3. Program Kegiatan SMP Negeri 2 Cibinong Kabupaten Bogor.

Berdasarkan ketentuan tersebut di atas, maka Kalender Akademik SMP Negeri 2 Cibinong Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2022/2023 disusun sebagai berikut:

### Kalender Akademik Tahun Pelajaran 2022/2023

Juli 2022							Jml HBE	Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		3	10	17	24	31			
Senin		4	11	18	25		1	1 – 16	Libur Akhir Tahun Pelajaran 2021/2022
Selasa		5	12	19	26		1	18 – 20	MPLS
Rabu		6	13	20	27		1	10	Hari Raya Idul Adha 1443 H.
Kamis		7	14	21	28		2	30	Tahun Baru Hijriyah 1444 H.
Jum'at	1	8	15	22	29		2		
Sabtu	2	9	16	23	30			HBE	7 hari

Agustus 2022							Jml HBE	Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		7	14	21	28				
Senin	1	8	15	22	29		5		
Selasa	2	9	16	23	30		5	17	HUT RI ke 77
Rabu	3	10	17	24	31		4		
Kamis	4	11	18	25			4		
Jum'at	5	12	19	26			4		
Sabtu	6	13	20	27				HBE	22

September 2022							Jml HBE	Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		4	11	18	25			19 – 22	Pelaksanaan Asesmen Nasional
Senin		5	12	19	26		2	26 – 30	Penilaian Tengah Semester
Selasa		6	13	20	27		2		
Rabu		7	14	21	28		2		
Kamis	1	8	15	22	29		3		
Jum'at	2	9	16	23	30		3		
Sabtu	3	10	17	24				HBE	12 Hari

Oktober 2022							Jml HBE	Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		2	9	16	23	30			
Senin		3	10	17	24	31	5	8	Maulid Nabi Muhammad SAW
Selasa		4	11	18	25		4		
Rabu		5	12	19	26		4		
Kamis		6	13	20	27		4		
Jum'at		7	14	21	28		4		
Sabtu	1	8	15	22	29			HBE	19 hari

November 2022							Jml HBE	Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		6	13	20	27				
Senin		7	14	21	28		4		
Selasa	1	8	15	22	29		5		
Rabu	2	9	16	23	30		5		
Kamis	3	10	17	24	31		5		
Jum'at	4	11	18	25			4		
Sabtu	5	12	19	26				HBE	23 hari

Desember 2022							Jml HBE	Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		4	11	18	25				
Senin		5	12	19	26			5 – 10	Penilaian Akhir Semester
Selasa		6	13	20	27			12 – 16	Pengolahan Nilai Raport Semester Ganjil
Rabu		7	14	21	28			16 – 21	Input Nilai Raport dan Cetak Raport
Kamis	1	8	15	22	29		1	23	Penyerahan Buku Raport
Jum'at	2	9	16	23	30		1	25	Libur Hari Natal
Sabtu	3	10	17	24	31			26 – 31	Libur Akhir Semester Ganjil
								HBE	2 Hari

Januari 2023						Jml HBE	Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu	1	8	15	22	29			
Senin	2	9	16	23	30	5	1	Tahun Baru Masehi 2023
Selasa	3	10	17	24	31	5	22	Libur Tahun Baru Imlek 2574
Rabu	4	11	18	25		4		
Kamis	5	12	19	26		4		
Jum'at	6	13	20	27		4		
Sabtu	7	14	21	28			HBE	22 Hari

Februari 2023						Jml HBE	Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		5	12	19	26			
Senin		6	13	20	27	4	18	Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW
Selasa		7	14	21	28	4		
Rabu	1	8	15	22		4		
Kamis	2	9	16	23		4		
Jum'at	3	10	17	24		4		
Sabtu	4	11	18	25			HBE	20 Hari

Maret 2023						Jml HBE	Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		5	12	19	26			
Senin		6	13	20	27	3	6 - 11	Penilaian Tengah Semester Genap
Selasa		7	14	21	28	3	22	Libur Hari Raya Nyepi
Rabu	1	8	15	22	29	2	13 - 18	Perkiraan jeda Tengah Semester
Kamis	2	9	16	23	30	2	16 - 18	Kegiatan Tour Yogya bagi kelas VIII
Jum'at	3	10	17	24	31	2	23 - 25	Libur awal Ramadhan 1443 H.
Sabtu	4	11	18	25			HBE	12 hari

April 2023							Jml HBE	Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		2	9	16	23	30			
Senin		3	10	17	24		2	7	Wafat Isa Almasih
Selasa		4	11	18	25		2	3 – 15	Penumbuhan Budi Pekerti /Smatren
Rabu		5	12	19	26		2	17 – 29	Libur sekitar Idul Fitri 1444 H.
Kamis		6	13	20	27		2		
Jum'at		7	14	21	28		2		
Sabtu	1	8	15	22	29			HBE	10 hari

Mei 2023							Jml HBE	Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		7	14	21	28				
Senin	1	8	15	22	29		4	1	Libur Hari Buruh
Selasa	2	9	16	23	30		4	2 – 5	Ujian Sekolah Utama
Rabu	3	10	17	24	31		4	6	Libur Hari Raya Waisyak
Kamis	4	11	18	25			2	18	Libur Kenaikan Isa Almasih
Jum'at	5	12	19	26			3		
Sabtu	6	13	20	27				HBE	17 Hari

Juni 2023							Jml HBE	Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		4	11	18	25				
Senin		5	12	19	26			1	Libur Hari Lahir Pancasila
Selasa		6	13	20	27			5 – 10	Perkiraan Penilaian Akhir Tahun
Rabu		7	14	21	28			12 – 16	Pengolahan Nilai dan Input Nilai e-Raport
Kamis	1	8	15	22	29			19	Rapat Verifikasi Kenaikan Kelas
Jum'at	2	9	16	23	30		1	20 – 22	Cetak e-Raport
Sabtu	3	10	17	24				23/24	Pembagian Raport
								27 – 30	Libur Akhir tahun Pelajaran 2022/2023
								HBE	1 Hari

Alokasi waktu minggu efektif belajar, waktu libur dan kegiatan lainnya di SMP Negeri 2 Cibinong Kabupaten Bogor, tertera pada Tabel di bawah ini.

**Tabel Alokasi Waktu Kalender Pendidikan  
SMP Negeri 2 Cibinong Kabupaten Bogor**

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Minggu efektif belajar	36 minggu	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif dan penumbuhan karakter
2	Masa Pengenalan Sekolah	2 minggu	Digunakan untuk pengenalan lingkungan sekolah bagi kelas VII dan Pendidikan Kepramukaan
3	Penilaian Tengah Semester	2 minggu	Satu minggu setiap semester
4	Penilaian Akhir Semester	2 minggu	Satu minggu setiap semester
5	Libur akhir semester ganjil dan genap	4 minggu	Digunakan untuk menyimpan kegiatan dan administrasi akhir dan awal Tahun Pelajaran 2022/2023
6	Hari libur keagamaan	1 minggu	a. Maulid Nabi Muhammad SAW b. Isro' Mi'roj c. Libur Natal d. Idul Adha e. Awal Ramadhan, dll
7	Hari libur umum/ Nasional	1 minggu	Disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah
8	Hari libur khusus (Idul Fitri)	2 minggu	-
9	Ujian Sekolah	1 minggu	Masing-masing Ujian 1 minggu
12	Kegiatan Khusus Sekolah	2 minggu	Kembes, Tour, Pensi, Penumbuhan budi pekerti, dan sejenisnya
<b>Jumlah</b>		<b>53 minggu</b>	

### 3. Perhitungan Minggu Efektif

No	Bulan	Jumlah Minggu	Minggu Efektif	Minggu tidak Efektif
<b>Semester 1</b>				
1	Juli	4	2	2 (libur akhir TP)
2	Agustus	5	4	1 minggu
3	September	4	4	1 (PTS)
4	Oktober	4	4	0
5	November	4	4	0
6	Desember	5	1	4 (PAS dan Libur akhir semester)
	<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>19</b>	<b>7</b>
<b>Semester 2</b>				
7	Januari	4	3	1 (libur tahun baru)
8	Februari	4	4	0
9	Maret	5	2	3 (PTS, Awal Ramadhan 1444 H.)
10	April	4	3	2 (Idul Fitri 1444 H.)
11	Mei	5	4	1 (US, Hari Buruh, Waisyak)
12	Juni	5	0	4 (PAT, Class Meet, Libur Akhir th)
	<b>Jumlah</b>	<b>27</b>	<b>16</b>	<b>11</b>

#### 4. Daftar Hari Libur Nasional Tahun Pelajaran 2022/2023

Semester Ganjil			Semester Genap		
Bulan	Tgl	Event	Bulan	Tgl	Event
Juli 2022	10 30	Idul Adha 1443 H Tahun Baru Islam 1444 H.	Januari 2023	1 22	Tahun Baru Masehi 2023 Tahun baru Imlek 2574
Agustus 2022	17	HUT RI ke 77	Februari 2023	18	Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW
Oktober 2022	8	Maulid Nabi Muhammad SAW	Maret 2023		
Desember 2022	25	Hari Natal	April 2023	7 22-23	Wafat Isa Almasih Hari Raya Idul Fitri 1444 H.
			Mei 2023	1 6 18	Hari Buruh Nasional Hari Raya Weisyak Kenaikan Isa Almasih
			Juni 2023	1	Hari Lahir Pancasila



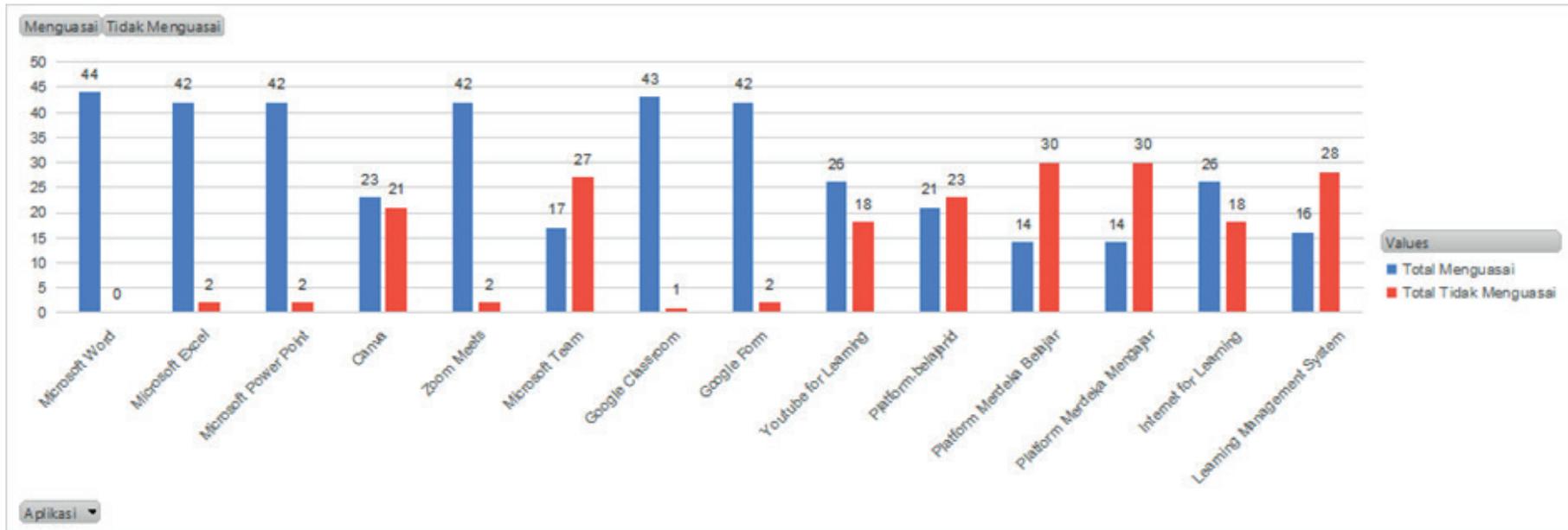
## Pengembangan Profesional Guru

Hasil pendataan kompetensi Informatika guru-guru sebagai berikut:

PETA KEMAMPUAN / KOMPETENSI IT  
SMP NEGERI 2 CIBINONG

No	Nama Lengkap	Microsoft Word	Microsoft Excel	Microsoft Power Point	Canva	Zoom Meets	Microsoft Team	Google Classroom	Google Form	Youtube for Learning	Platform. belajarid	Platform Merdeka Belajar	Platform Merdeka Mengajar	Internet for Learning	Learning Management System	Target Penggunaan LMS	
1	Jurisman, S.Pd. M.M.	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	01/08/2022	
2	Abudin	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	16/05/2022	
3	Endah Budi Astuti, S.Pd, M.Pd	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	01/07/2022	
4	Eris Riswandar	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	18/07/2022	
5	Ibnu Mas'ud	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	25/07/2022
6	Ida Ashari	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	30/07/2022	
7	lin Indawati	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	09/05/2022	
8	Isma Sadiyah Fathul Zahah Burhanudin	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	18/07/2022
9	Isnindyah	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	04/07/2022	
10	Ia Ariyanti	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	04/07/2022	
11	Lili Sartono	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	11/05/2022	
12	Lusli Risqiana Mardadi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	16/05/2022	
13	Marpatama Wicaksono Putro	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	01/08/2022	
14	Mery boru Tarigan	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	18/04/2022	
15	Muchlistyawan Dwi Nur Affandi	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	20/04/2022	
16	Muhamad ulman djuanda	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	18/07/2022	
17	Murti Handayani	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	18/07/2022	
18	Muryani Widiastuti	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	06/06/2022	
19	Nasyira Ashri Utami	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	18/07/2022	
20	Nenden Noothqayati	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	10/07/2022	
21	Puri Dian Pratwi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	19/04/2022
22	R.A. Yulia Indra Devi	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	01/07/2022	
23	Regie Inham Maulana Riswandar	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	07/11/2022	
24	Repetatsak, S.Pd.L., M.Pd	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	18/07/2022	
25	Resti Repelita Panjaitan	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	21/05/2022	
26	Rizkia Nur Witia	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	16/05/2022	
27	Rosmei Butar Butar	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	19/04/2022	
28	S. Jumadiono	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	01/06/2022	
29	Sae'ul Juandi	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	04/07/2022	
30	Sally Agustini Widayat	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	16/05/2022	
31	Sari Pratiwi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	01/06/2022	
32	Sari Aminah	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	18/07/2022	
33	Siti Hulasah	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	18/07/2022	
34	Siti Rahmayanti	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	27/05/2022	
35	Sulastri Mashudi	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	01/08/2022	
36	Sulih Mahwati	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	01/08/2022	
37	SUPENDI	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	02/05/2022	
38	Supoyo	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	01/06/2022	
39	Tuti Srimulyati	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	18/07/2022	
40	Ujang Muslihudin	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	18/07/2022	
41	Wicoy Nagri	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	04/07/2022	
42	Wiwik Andiyanti, S.Pd., M.Pd	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	16/05/2022	
43	Yatmi Sa Suwatmi	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	15/07/2022	
44	Yurun Yulati	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	01/07/2022	

Aplikasi	Total Menguasai	Total Tidak Menguasai
Microsoft Word	44	0
Microsoft Excel	42	2
Microsoft Power Point	42	2
Canva	23	21
Zoom Meets	42	2
Microsoft Team	17	27
Google Classroom	43	1
Google Form	42	2
Youtube for Learning	26	18
Platform. belajarid	21	23
Platform Merdeka Belajar	14	30
Platform Merdeka Mengajar	14	30
Internet for Learning	26	18
Learning Management System	16	28
<b>Grand Total</b>	<b>412</b>	<b>204</b>



## CONTOH ATP

### Alur Tujuan Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Jenjang : SMP  
 Mata Pelajaran : Pancasila  
 Penulis : Yatmi Sri Suyatmi., S.Pd.

Kelas : VII/VII/IX  
 Fase : D

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Pancasila	<p>Peserta didik mampu menganalisis kronologis lahirnya Pancasila; mengkaji fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa, serta mengenal Pancasila sebagai ideologi negara. Peserta didik memahami implementasi Pancasila dalam kehidupan bernegara dari masa ke masa. Peserta didik mampu mengidentifikasi hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia; serta melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi kontribusi Pancasila sebagai pandangan hidup dalam menyelesaikan persoalan lokal dan global dengan menggunakan sudut pandang Pancasila.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjelaskan, menyajikan laporan, dan menghargai proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.</li> <li>• Peserta didik mengidentifikasi, menyajikan laporan, dan menghargai usulan konsep rumusan dasar negara yang disampaikan para pendiri negara.</li> <li>• Peserta didik, menelaah, mempraktikkan, dan meneladani sikap positif para pendiri bangsa dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.</li> <li>• Peserta didik memahami, dan memaparkan, dan menghargai perbedaan konsep ideologi dalam sebuah negara.</li> <li>• Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan hasil analisis, dan mendukung fungsi Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa dan ideologi negara.</li> <li>• Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan hasil analisis penerapan, dan mendukung Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa dan ideologi negara dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	<p>7.1 Peserta didik menjelaskan, menyajikan laporan, dan menghargai proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.</p> <p>7.2 Peserta didik mengidentifikasi, menyajikan laporan, dan menghargai usulan konsep rumusan dasar negara yang disampaikan para pendiri negara.</p> <p>7.3 Peserta didik, menelaah, mempraktikkan, dan meneladani sikap positif para pendiri bangsa dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.</p> <p>7.4 Peserta didik mengidentifikasi, menyajikan laporan hasil identifikasi, dan menghagai keberagaman norma yang berlaku dalam masyarakat.</p> <p>7.5 Peserta didik menunjukkan contoh, mempraktikkan perilaku, dan mendukung perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>7.6 Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan, dan menghormati hak dan kewajiban warga negara sesuai dengan UUD NRI 1945.</p> <p>7.7 Peserta didik mengidentifikasi, menyajikan laporan, dan menghargai keberagaman makna budaya dan arti penting budaya bagi bangsa Indonesia, serta aspek budaya yang berada di lingkungan sekitar.</p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan dan menghargai implementasi Pancasila dalam kehidupan bernegara pada masa awal kemerdekaan.</li> <li>• Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan, dan menghargai implementasi Pancasila dalam kehidupan bernegara pada masa Orde Lama.</li> <li>• Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan menghargai implementasi Pancasila dalam kehidupan bernegara pada masa Orde Baru.</li> <li>• Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan, dan turut mendukung implementasi Pancasila dalam kehidupan bernegara pada masa Reformasi.</li> </ul>	<p>7.8 Peserta didik mengidentifikasi, menyusun daftar hasil identifikasi, dan bersikap positif terhadap perubahan budaya berdasarkan unsur-unsur budaya baik pada skala lokal, regional, dan nasional.</p> <p>7.9 Peserta didik menjelaskan, menyajikan laporan, dan meneladani semangat Kebangkitan Nasional dan Sumpah Pemuda.</p> <p>7.10 Peserta didik mendeskripsikan, mempresentasikan, dan menerima konsep bentuk negara kesatuan dan membedakannya dengan konsep bentuk negara lainnya.</p> <p>7.11 Peserta didik menganalisis, menyajikan hasil analisis, dan menerima dasar dan alasan memilih bentuk negara kesatuan bagi Indonesia berdasar pendapat-pendapat para tokoh pendiri negara.</p> <p>7.12 Peserta didik mengidentifikasi, menyusun laporan, dan menunjukkan sikap dan perilaku positif dalam membangun keutuhan NKRI dan kerukunan bangsa.</p> <p>8.1 Peserta didik memahami, dan memaparkan, dan menghargai perbedaan konsep ideologi dalam sebuah negara.</p>
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik memahami periodisasi pem-berlakuan dan perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; memahami Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai sumber hukum tertinggi. Peserta didik memahami bentuk pemerintahan yang berlaku dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Peserta didik memahami peraturan perundang-undangan dan tata urutannya; mematuhi pentingnya norma dan aturan, menyeimbangkan hak dan kewajiban warga negara.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengidentifikasi, menyajikan laporan hasil identifikasi, dan menghagai keberagaman norma yang berlaku dalam masyarakat.</li> <li>• Peserta didik menunjukkan contoh, mempraktikkan perilaku, dan mendukung perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan, dan menghormati hak dan kewajiban warga negara sesuai dengan UUD NRI 1945.</li> <li>• Peserta didik mengurutkan, menyajikan laporan, dan menghormati penerapan tata urutan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.</li> <li>• Peserta didik menelaah, membuat bagan alur, dan menghormati proses penyusunan peraturan perundang-undangan.</li> </ul>	<p>8.2 Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan hasil analisis, dan mendukung fungsi Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa dan ideologi negara.</p> <p>8.3 Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan hasil analisis penerapan, dan mendukung Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa dan ideologi negara dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>8.4 Peserta didik mengurutkan, menyajikan laporan, dan menghormati penerapan tata urutan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.</p> <p>8.5 Peserta didik menelaah, membuat bagan alur, dan menghormati proses penyusunan peraturan perundang-undangan.</p> <p>8.6 Peserta didik menghubungkan, menyajikan laporan, dan menghormati keterkaitan peraturan yang berlaku di tingkat nasional dengan peraturan di bawahnya.</p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menghubungkan, menyajikan laporan, dan menghormati keterkaitan peraturan yang berlaku di tingkat nasional dengan peraturan di bawahnya.</li> <li>• Peserta didik menunjukkan, membuat daftar, dan menghormati landasan hukum kemerdekaan berpendapat.</li> <li>• Peserta didik memetakan menyusun laporan, dan menghormati adanya perbedaan pendapat di masyarakat.</li> <li>• Peserta didik menyampaikan simpulan, mensimulasikan, dan menghargai perbedaan tentang perlunya musyawarah yang demokratis dalam menyelesaikan perbedaan pendapat, musyawarah para pendiri bangsa yang berlangsung secara demokratis dalam melahirkan Pancasila dan Pembukaan UUD Negara RI Tahun 1945.</li> </ul>	<p>8.7 Peserta didik menelaah, menyajikan laporan, dan menghargai tentang makna keberagaman masyarakat Indonesia dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>8.8 Peserta didik menganalisis dengan menyusun daftarnya secara lengkap, menyajikan laporan, dan menghargai perbedaan faktor penyebab keberagaman dalam masyarakat Indonesia.</p> <p>8.9 Peserta didik memahami pentingnya perilaku toleran, menampilkan perilaku toleran, dan bersikap toleran dalam keberagaman masyarakat Indonesia.</p> <p>8.10 Peserta didik menganalisis, membuat laporan, dan mendukung konsep bela negara dalam konteks NKRI.</p> <p>8.11 Peserta didik mengidentifikasi, mengorganisasikan kegiatan, dan menampilkan perilaku sebagai bentuk partisipasi aktif untuk menjaga kedaulatan wilayah.</p> <p>8.12 Peserta didik mengidentifikasi, menyajikan laporan, menghormati perbedaan dalam mewujudkan harmoni melalui kerja sama dalam keberagaman masyarakat Indonesia.</p>
Bhinneka Tunggal Ika	<p>Peserta didik mampu mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, dan mampu menerima keragaman dan perubahan budaya sebagai suatu kenyataan yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat, dan menanggapi secara proporsional terhadap kondisi yang ada di lingkungan sesuai dengan peran dan kebutuhan yang ada di masyarakat. Peserta didik memahami urgensi pelestarian nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya; menunjukkan contoh pelestarian nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya. Peserta didik menumbuhkan sikap tanggung jawab dan berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan praktik nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya dalam masyarakat global.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengidentifikasi, menyajikan laporan, dan menghargai keberagaman makna budaya dan arti penting budaya bagi bangsa Indonesia, serta aspek budaya yang berada di lingkungan sekitar.</li> <li>• Peserta didik mengidentifikasi, menyusun daftar hasil identifikasi, dan bersikap positif terhadap perubahan budaya berdasarkan unsur-unsur budaya baik pada skala lokal, regional, dan nasional.</li> <li>• Peserta didik menjelaskan, menyajikan laporan, dan meneladani semangat Kebangkitan Nasional dan Sumpah Pemuda.</li> <li>• Peserta didik menelaah, menyajikan laporan, dan menghargai tentang makna keberagaman masyarakat Indonesia dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</li> </ul>	<p>9.1 Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan dan menghargai implementasi Pancasila dalam kehidupan bernegara pada masa awal kemerdekaan.</p> <p>9.2 Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan, dan menghargai implementasi Pancasila dalam kehidupan bernegara pada masa Orde Lama.</p> <p>9.3 Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan menghargai implementasi Pancasila dalam kehidupan bernegara pada masa Orde Baru.</p> <p>9.4 Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan, dan turut mendukung implementasi Pancasila dalam kehidupan bernegara pada masa Reformasi.</p> <p>9.5 Peserta didik menunjukkan, membuat daftar, dan menghormati landasan hukum kemerdekaan berpendapat.</p> <p>9.6 Peserta didik memetakan menyusun laporan, dan menghormati adanya perbedaan pendapat di masyarakat.</p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menganalisis dengan menyusun daftarnya secara lengkap, menyajikan laporan, dan menghargai perbedaan faktor penyebab keberagaman dalam masyarakat Indonesia.</li> <li>• Peserta didik memahami pentingnya perilaku toleran, menampilkan perilaku toleran, dan bersikap toleran dalam keberagaman masyarakat Indonesia.</li> <li>• Peserta didik mengidentifikasi, menyajikan laporan, dan menghargai keberagaman makna tradisi budaya dan kearifan lokal sebagai identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia.</li> <li>• Peserta didik mengidentifikasi praktik-praktik tradisi budaya dan kearifan lokal, mendemonstrasikan praktik-praktik tradisi budaya dan menerima kearifan lokal tersebut untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia.</li> <li>• Peserta didik menganalisis, berperan aktif menerapkan dan menjaga, serta menghormati perbedaan dalam melestarikan tradisi budaya, kearifan lokal untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial dan bangsa Indonesia, di tengah-tengah masyarakat global.</li> </ul>	<p>9.7 Peserta didik menyampaikan simpulan, mensimulasikan, dan menghargai perbedaan tentang perlunya musyawarah yang demokratis dalam menyelesaikan perbedaan pendapat, musyawarah para pendiri bangsa yang berlangsung secara demokratis dalam melahirkan Pancasila dan Pembukaan UUD Negara RI Tahun 1945.</p> <p>9.8 Peserta didik mengidentifikasi, menyajikan laporan, dan menghargai keberagaman makna tradisi budaya dan kearifan lokal sebagai identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia.</p> <p>9.9 Peserta didik mengidentifikasi praktik-praktik tradisi budaya dan kearifan lokal, mendemonstrasikan praktik-praktik tradisi budaya dan menerima kearifan lokal tersebut untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia.</p> <p>9.10 Peserta didik menganalisis, berperan aktif menerapkan dan menjaga, serta menghormati perbedaan dalam melestarikan tradisi budaya, kearifan lokal untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial dan bangsa Indonesia, di tengah-tengah masyarakat global.</p> <p>9.11 Peserta didik menjelaskan dan menyajikan laporan, dan mendukung pelaksanaan tentang sistem penyelenggaraan pemerintahan Indonesia.</p> <p>9.12 Peserta didik menjelaskan, menyajikan laporan, dan mendukung sistem penyelenggaraan pemerintahan daerah dan NKRI sebagai satu kesatuan sistem.</p> <p>9.13 Peserta didik menganalisis menyajikan hasil analisis, dan menghormati peran Indonesia di Asia pada masa mendatang dalam bingkai NKRI.</p>
--	--	--	---

<p>Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>Peserta didik mampu mengidentifikasi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai satu kesatuan utuh dan wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia; peserta didik turut menjaga keutuhan wilayah NKRI. Peserta didik mampu menunjukkan perwujudan demokrasi yang didasari oleh nilai-nilai Pancasila serta menunjukkan contoh serta praktik kemerdekaan berpendapat warga negara dalam era keterbukaan informasi. Peserta didik mampu mengidentifikasi sistem pemerintahan Indonesia, kedudukan, tugas, wewenang, dan hubungan antarlembaga-lembaga negara, hubungan negara dengan warga negara baik di bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya maupun pertahanan dan keamanan. Peserta didik menyusun laporan singkat tentang sistem pemerintahan Indonesia, kedudukan, tugas, wewenang, dan hubungan antarlembaga-lembaga negara, hubungan negara dengan warga negara.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendeskripsikan, mempresentasikan, dan menerima konsep bentuk negara kesatuan dan membedakannya dengan konsep bentuk negara lainnya.</li> <li>• Peserta didik menganalisis, menyajikan hasil analisis, dan menerima dasar dan alasan memilih bentuk negara kesatuan bagi Indonesia berdasar pendapat-pendapat para tokoh pendiri negara.</li> <li>• Peserta didik mengidentifikasi, menyusun laporan, dan menunjukkan sikap dan perilaku positif dalam membangun keutuhan NKRI dan kerukunan bangsa.</li> <li>• Peserta didik menganalisis, membuat laporan, dan mendukung konsep bela negara dalam konteks NKRI.</li> <li>• Peserta didik mengidentifikasi, mengorganisasikan kegiatan, dan menampilkan perilaku sebagai bentuk partisipasi aktif untuk menjaga kedaulatan wilayah.</li> <li>• Peserta didik mengidentifikasi, menyajikan laporan, menghormati perbedaan dalam mewujudkan harmoni melalui kerja sama dalam keberagaman masyarakat Indonesia.</li> <li>• Peserta didik menjelaskan dan menyajikan laporan, dan mendukung pelaksanaan tentang sistem penyelenggaraan pemerintahan Indonesia.</li> <li>• Peserta didik menjelaskan, menyajikan laporan, dan mendukung sistem penyelenggaraan pemerintahan daerah dan NKRI sebagai satu kesatuan sistem.</li> <li>• Peserta didik menganalisis menyajikan hasil analisis, dan menghormati peran Indonesia di Asia pada masa mendatang dalam bingkai NKRI.</li> </ul>	
---	--	--	--

## Contoh Rencana Pembelajaran

### Modul Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

Disusun Oleh	: Yatmi Sri Suyatmi, S.Pd.
Kompetensi Awal	: Peserta didik dapat memahami hubungan antara sila kesatu Pancasila dengan sila yang lainnya sebagai satu Kesatuan, menceritakan makna ideologi, nilai dan pandangan hidup.
Profil Pelajar Pancasila	: Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; mandiri; berkebhinekaan global; bernalar kritis; bergotong royong dan kreatif.
Sarana dan Prasarana	: Video/Gambar; Power point; you tube; LKPD
Target Peserta Didik	: Peserta didik reguler (40 orang perkelas)
Alokasi Waktu	: 3 × 3 jam pelajaran (120 menit)

#### Pertemuan ke-1

##### Pemahaman Bermakna

Pancasila merupakan dasar, pedoman hidup, dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

##### Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menjelaskan proses kelahiran, perumusan, hingga penetapan Pancasila sebagai dasar negara.

##### Pertanyaan Pemantik

- Bagaimana nilai-nilai Pancasila pada masa sejarah awal dan kerajaan nusantara?
- Bagaimana nilai-nilai Pancasila pada masa penjajahan dan kebangkitan nasional?

##### Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.</li><li>• Meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa</li><li>• Menyapa dan berinteraksi dengan peserta didik secara acak.</li><li>• Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.</li><li>• Menyampaikan rencana pembelajaran.</li><li>• Meminta peserta didik mereview pembelajaran sebelumnya dengan pertanyaan pemantik dan mengklarifikasinya.</li><li>• Menyerukan yel pembelajaran Pancasila.</li></ul>
--------------------	--

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan Pemetaan Pikiran terkait Kelahiran Pancasila dengan menayangkan video pembelajaran yang di dalamnya terdapat link YouTube <a href="https://youtu.be/1DEyUnQCXMs">https://youtu.be/1DEyUnQCXMs</a> tentang sejarah Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.</li> <li>• Meminta peserta didik menjelaskan informasi yang diperolehnya dari tayangan video tentang penjajahan Jepang dan Perang Dunia II, alasan Jepang membentuk BPUPK dalam LKPD. Jika ada yang tidak dimengerti atau kurang paham, peserta didik dapat mendiskusikannya dalam WA Group/ Google Chat Classroom/ Zoom/ Gmeet.</li> <li>• Membuat penilaian terhadap siswa.</li> </ul>
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta tanggapan peserta didik atas pembelajaran hari ini dan AMBAR (apa manfaatnya bagiku) bagi peserta didik.</li> <li>• Meminta peserta didik mempelajari Subbab Kelahiran Pancasila lebih lanjut halaman 8 – 10 di Buku Siswa.</li> <li>• Bersama peserta didik menyerukan yel-yel.</li> <li>• Berdoa dan menutup pembelajaran.</li> </ul>

## **Pertemuan ke-2**

### **Pemahaman Bermakna**

Pancasila merupakan dasar, pedoman hidup, dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### **Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik mampu menjelaskan proses kelahiran, perumusan, hingga penetapan Pancasila sebagai dasar negara.

### **Pertanyaan Pemantik**

- Bagaimana Penjajahan Jepang dapat terjadi di Indonesia?
- Jelaskan kaitan Penjajahan Jepang di Indonesia dengan Perang Dunia II?
- Mengapa Jepang membentuk BPUPK/ Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan?

## Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengucap salam dan menyapa peserta didik.</li><li>• Meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa</li><li>• Menyapa dan berinteraksi dengan peserta didik secara acak.</li><li>• Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.</li><li>• Menyampaikan rencana pembelajaran.</li><li>• Meminta peserta didik mereview pembelajaran sebelumnya dengan pertanyaan pemantik dan mengklarifikasinya.</li><li>• Menyerukan yel-yel pembelajaran Pancasila.</li></ul>
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Meminta peserta didik mengamati video pembelajaran yang menjelaskan informasi tentang BPUPK, gambar tokoh-tokoh dan sosoknya, menunjukkan gambar rumah dan menjelaskan negara ibarat rumah dan Pancasila sebagai fondasinya.</li><li>• Peserta didik diminta mengisi LKPD yang berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab seperti:<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengapa perlu membangun pondasi dalam sebuah negara?</li><li>2. Bagaimana sidang BPUPK pertama berlangsung?</li><li>3. Jelaskan ucapan terpenting Radjiman dalam sidang pertama BPUPK?</li><li>4. Bagaimana penampilan Ir. Soekarno pada saat berpidato mengenalkan nama Pancasila?</li><li>5. Bagaimana perasaanmu dan apa yang kalian lakukan jika kalian hadir dalam sidang BPUPK saat kelahiran Pancasila? Jika ada yang tidak dimengerti atau kurang paham, peserta didik dapat mendiskusikannya dalam WA Group/ Google Chat Classroom/ Zoom/ Gmeet.</li></ol></li><li>• Membuat penilaian terhadap siswa.</li></ul>
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"><li>• Meminta tanggapan peserta didik atas pembelajaran hari ini dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) bagi peserta didik.</li><li>• Meminta peserta didik mengamati bagaimana Ir. Soekarno berpidato dalam mengemukakan gagasan Pancasila/ mengenal Pancasila.</li><li>• Bersama peserta didik menyerukan yel-yel.</li><li>• Berdoa dan menutup pembelajaran.</li></ul>

### Pertemuan ke-3

#### Pemahaman Bermakna

Pancasila merupakan dasar, pedoman hidup, dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

#### Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menjelaskan proses kelahiran, perumusan, hingga penetapan Pancasila sebagai dasar negara.

#### Pertanyaan Pemantik

- Bagaimana sidang BPUPK Pertama berlangsung?
- Jelaskan alasan perlu membangun pondasi dalam sebuah negara?
- Jelaskan tokoh dan sosok pemimpin BPUPK?

#### Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengucap salam dan menyapa peserta didik.</li><li>• Meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa</li><li>• Menyapa dan berinteraksi dengan peserta didik secara acak.</li><li>• Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.</li><li>• Menyampaikan rencana pembelajaran.</li><li>• Meminta peserta didik mereview pembelajaran sebelumnya dengan pertanyaan pemantik dan mengklarifikasinya.</li><li>• Menyerukan yel-yel pembelajaran Pancasila.</li></ul>
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Meminta peserta didik mengamati video pembelajaran yang menjelaskan informasi tentang pidato Soekarno yang memperkenalkan nama Pancasila dengan link youtube:</li><li>• <a href="https://youtu.be/6TfkUFTX2NQ">https://youtu.be/6TfkUFTX2NQ</a> tentang pidato Ir. Soekarno tentang Pancasila.</li><li>• <a href="https://youtu.be/wNaeNSYxMBY">https://youtu.be/wNaeNSYxMBY</a> contoh berpidato seperti Ir. Soekarno dengan menggunakan bahasa sendiri.</li><li>• Peserta didik diminta mengisi LKPD yang berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab seperti Siapkan teks yang akan disampaikan untuk bermain peran seperti Ir. Soekarno pada saat berpidato; Bagaimana perasaan kalian ketika akan berperan dan berpidato seperti Bapak Ir. Soekarno? Sikap apa yang bisa kalian contoh dari sosok Bapak Ir. Soekarno?</li><li>• Jika ada yang tidak dimengerti atau kurang paham, peserta didik dapat mendiskusikannya dalam WA Group/ Google Chat Classroom/ Zoom/ Gmeet.</li><li>• Membuat penilaian terhadap siswa.</li></ul>

Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta tanggapan peserta didik atas pembelajaran hari ini dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) bagi peserta didik.</li> <li>• Meminta peserta didik mempelajari Subbab Perumusan Pancasila lebih lanjut halaman 11 – 14 di Buku Siswa.</li> <li>• Bersama peserta didik menyerukan yel-yel.</li> <li>• Berdoa dan menutup pembelajaran.</li> </ul>
------------------	---

## Asesmen

### 1. Asesmen formatif

Bentuk asesmen:

Tidak tertulis, presentasi, test tulisan (tes tulis dalam bentuk LKPD atau google form kuis), tes lisan (kuis tanya jawab secara langsung)

Proses Asesmen:

- Guru melakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan berupa jawaban peserta didik dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran dapat dicatat dalam jurnal untuk ditinjau kembali.
- Guru memeriksa kelengkapan lembar pengamatan siswa dan hasil kerja peserta didik dalam LKPD.

### 2. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

Bagi peserta didik dengan nilai di atas rata-rata diberikan penguatan materi lebih lanjut dan mendalam tentang sejarah Kelahiran Pancasila.

Remedial:

Bagi peserta didik yang belum memahami materi sejarah kelahiran Pancasila akan diberikan pendampingan oleh guru.

### 3. Refleksi Guru dan Peserta Didik

Refleksi Guru

- Apakah semua peserta terlibat dalam pembelajaran?
- Apa yang bisa dilakukan untuk membuat peserta didik aktif bertanya dan berpendapat?
- Apakah peserta didik dapat mengisi lembar pengamatan/LKPD dengan lancar dan benar?
- Apa saja tantangan yang mereka hadapi?
- Apakah hasil pengamatan mereka dapat menggambarkan pemahaman mereka tentang sejarah kelahiran Pancasila?

Refleksi Peserta Didik

- Hal yang ingin dipelajari lebih dalam ...
- Hal yang masih membingungkan ...
- Hal yang dipelajari hari ini ...
- *Emoticon* yang menggambarkan perasaan peserta didik belum ada...

## Lampiran

### LKPD 4

Pertanyaan:

1. Bagaimana Penjajahan Jepang dapat terjadi di Indonesia?  
.....  
.....
2. Jelaskan kaitan Penjajahan Jepang di Indonesia dengan Perang Dunia II?  
.....  
.....
3. Mengapa Jepang membentuk BPUPK/ Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan?  
.....  
.....
4. Bagaimana penampilan Ir Soekarno pada saat berpidato mengenalkan nama Pancasila?  
.....  
.....
5. Bagaimana perasaanmu dan apa yang kalian lakukan jika kalian hadir dalam sidang BPUPK saat kelahiran Pancasila?  
.....  
.....

### LKPD 5

Pertanyaan:

1. Jelaskan mengapa perlu membangun pondasi dalam sebuah negara?  
.....  
.....
2. Bagaimana sidang BPUPK Pertama berlangsung?  
.....  
.....
3. Jelaskan ucapan terpenting Radjiman dalam sidang pertama BPUPK?  
.....  
.....

## LKPD 6

Simaklah tayangan video tentang pidato Soekarno yang memperkenalkan nama Pancasila dari link youtube:

<https://youtu.be/6TfkUFTX2NQ> tentang pidato Ir. Soekarno tentang Pancasila, dan

<https://youtu.be/wNaenSYxMBY> contoh berpidato seperti Ir. Soekarno dengan menggunakan bahasa sendiri, dengan seksama!

Pertanyaan:

1. Setelah menyimak video, siapkan teks dengan tema bebas, yang akan kalian sampaikan untuk bermain peran seperti Ir. Soekarno pada saat berpidato!

.....  
.....

2. Bagaimana perasaan kalian ketika akan berperan dan berpidato seperti Bapak Ir. Soekarno?

.....  
.....

3. Sikap apa yang bisa kalian contoh dari sosok Bapak Ir. Soekarno?

.....  
.....

## BAHAN AJAR

### Kelahiran Pancasila

#### 1. Merancang Dasar Negara

Kesempatan yang ditunggu-tunggu pun tiba. Bangsa Indonesia mulai melihat peluang untuk membangun negara. Kalau membangun rumah harus dimulai dengan membangun pondasinya. Untuk membangun negara juga harus dimulai dengan membangun dasar negara lebih dahulu yang dilakukan melalui sidang-sidang BPUPK.

BPUPK didirikan pada tanggal 29 April 1945, dipimpin oleh Radjiman Wedyodiningrat, seorang dokter yang sempat sekolah di Belanda, Inggris, Perancis dan Amerika Serikat. Jumlah anggotanya 69 orang terdiri dari berbagai suku bangsa di Indonesia, wakil suku keturunan asing, serta wakil Jepang.

Pada tanggal 28 Mei 1945, BPUPK diresmikan. Kantornya di gedung Chuo Sangi-in yang sekarang menjadi Gedung Pancasila di Kementerian Luar Negeri, di Jakarta. Dalam peresmian itu bendera Indonesia merah putih dan bendera Jepang secara bersama. Wakil Indonesia mengibarkan bendera Jepang, sedangkan wakil Jepang mengibarkan bendera merah putih.

BPUPK pun mulai bersidang. Sidang pertama BPUPK ini berlangsung dari 29 Mei sampai 1 Juni 1945. Pada pembukaan sidang tersebut, Radjiman sebagai ketua bertanya pada peserta sidang, "Apakah dasar negara yang akan dipergunakan jika Indonesia merdeka?"

Banyak hal yang didiskusikan dalam sidang BPUPK tersebut yang juga dihadiri oleh para tokoh agama seperti K.H. Wahid Hasyim dari Nahdlatul Ulama serta Ki Bagus Hadikusumo dari Muhammadiyah. Para tokoh nasional berpidato di kesempatan tersebut. Diantaranya adalah Muhammad Yamin yang berpidato pada tanggal 29 Mei, dan Supomo dua hari sesudahnya.

## **2. Hari Lahir Pancasila**

Pada hari terakhir sidang, Soekarno berpidato. Saat itu Soekarno berusia 44 tahun, dan sudah menjadi tokoh nasional yang terkenal setelah berulang kali dipenjarakan dan diasingkan oleh Belanda sebagai penjajah.

Dalam pidatonya yang berapi-api, Soekarno mengusulkan lima untuk menjadi dasar negara. Pertama, kebangsaan Indonesia. Kedua, internasionalisme atau perikemanusiaan. Ketiga, mufakat atau demokrasi. Keempat, kesejahteraan sosial. Kelima, Ketuhanan Yang Maha Esa.

Soekarno juga mengusulkan nama Pancasila untuk dasar negara. "Saya namakan ini dengan petunjuk seorang teman kita ahli bahasa, namanya ialah Pancasila. Sila artinya asas atau dasar, dan di atas kelima dasar inilah kita mendirikan negara Indonesia yang kekal dan abadi," tegas Soekarno.

Menurut Soekarno, malam hari sebelum mengusulkan Pancasila itu ia keluar rumah, melihat ke atas langit dan menatap bintang-bintang yang ada di angkasa. Ia menyatakan kesadarannya bahwa manusia sangatlah kecil. Tidak memiliki kekuatan apapun selain atas pertolongan Tuhan Yang Maha Esa.

Lalu Soekarno berdoa memohon kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk diberikan ilham dalam merumuskan dasar negara. Setelah ia selesai memanjatkan doa, ia mendapatkan inspirasi bahwa dasar negara yang sedang dirumuskan secara bersama harus digali dari bumi Indonesia sendiri, dari kebudayaan yang mengakar pada masyarakat Indonesia.

Pada tanggal 1 Juni 1945 itu, semua peserta sidang BPUPK sepakat dengan nama Pancasila. Maka tanggal itu kemudian dijadikan sebagai Hari Lahir Pancasila. Mengenai butir-butir isi Pancasila, BPUPK memutuskan untuk dirumuskan kembali.

Resume:

Pancasila digali dari bumi Indonesia lewat sidang BPUPK yang melahirkannya pada tanggal 1 Juni 1945 setelah Soekarno menyampaikan pidato soal dasar negara.

## KUIS

1. BPUPK terdiri atas 62 anggota yang terdiri dari tokoh-tokoh negara Indonesia dan 7 anggota lainnya yang menjadi perwakilan bangsa Jepang. BPUPK diketuai oleh....
  - a. Ir. Soekarno
  - b. Ichibagase Yosio
  - c. RP. Soeroso
  - d. dr. K.R.T. Radjiman Widyodiningrat
2. Pada Tanggal 1 Juni 1945 Ir. Soekarno sedang mempersiapkan suatu usulan bagi Dasar Negara yang dimana diberi nama ....
  - a. Dasar Negara
  - b. Pancasila
  - c. RUUD 1945
  - d. UUD 1945
3. Tujuan Jepang membentuk BPUPK adalah ....
  - a. Memberi kemerdekaan kepada rakyat Indonesia
  - b. Mendukung kemerdekaan rakyat Indonesia
  - c. Memberi kekuatan agar bangsa Indonesia merdeka
  - d. Merangkul Bangsa Indonesia agar terus mendukung Jepang
4. BPUPK mengadakan sidang sebanyak dua kali sidang resmi dan satu kali sidang tidak resmi. Sidang resmi pertama dilaksanakan pada tanggal 29 Mei sampai 1 Juni 1945, yang membahas tentang...
  - a. Dasar Negara
  - b. Undang-Undang Dasar
  - c. Rancangan Undang-Undang Dasar
  - d. Rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar

## GLOSARIUM

### **Romusa**

Orang-orang yang dipaksa bekerja berat pada zaman pendudukan Jepang; Pekerja paksa.

### **Jugun ianfu**

Wanita penghibur tentara Jepang.

### **PETA**

Pembela Tanah Air.

### **BPUPK**

Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Uchrowi, zaim dan Ruslinawati. (2021). Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan untuk SMP kelas VII. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Uchrowi, zaim dan Ruslinawati. (2021). Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan Untuk SMP kelas VII. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima (KBBIV) Online. 29 Juli 2021.

**Modul Pembelajaran  
Proyek Penguatan Pelajar Pancasila  
Tahun Pelajaran 2021/2022**



**Tema: Kearifan Lokal**



**Modul Pembelajaran  
Proyek Penguatan Pelajar Pancasila  
untuk SMP/MTs**

# **Modul Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila untuk SMP/MTs Kelas VII**

## **Penulis :**

Dra. Tuti Srimulyati

Satiti Pratini, S.Pd

Sally Agustini, S.Pd

Lili Sartono

*(Tim Guru Pengampu Proyek dengan Alur Merdeka)*

Modul Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila  
Untuk SMP/MTs Kelas VII  
Bogor, 2022



## Kata Pengantar

Kurikulum dengan Paradigma Baru bagi Sekolah Penggerak dirancang untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia yang berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik dengan mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum tersebut dirancang untuk memperkuat kompetensi siswa dari sisi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh. Kurikulum ini juga memberikan keleluasan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keleluasan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya. Untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum tersebut, diperlukan penyediaan berbagai sumber dan media pembelajaran, di antaranya adalah buku dan modul pelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut.

Modul Pembelajaran Proyek ini disusun dan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pembelajaran bagi siswa dan guru di sekolah-sekolah penggerak dan merupakan salah satu sumber dan media penunjang pembelajaran yang berisi kumpulan materi dan kegiatan pembelajaran yang digunakan sebagai panduan pelaksanaan proyek. Modul Pembelajaran Proyek ini terdiri dari berbagai materi dan kegiatan yang melibatkan langsung siswa dalam proses belajar secara aktif. Dengan demikian siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya agar pembelajaran lebih bermakna.

Modul Pembelajaran Proyek ini juga menggunakan pendekatan pembelajaran dengan alur MERDEKA. Kata MERDEKA ini merupakan akronim dari Mulai dari diri; Eksplorasi konsep; Ruang kolaborasi; Demonstrasi kontekstual; Elaborasi pemahaman; Koneksi antar materi, dan Aksi nyata. Karena itu proses pembelajarannya terdiri dari 7 tahap dengan bentuk kegiatannya sesuai dari akronim tersebut. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pembelajaran dalam Modul ini juga diupayakan dapat disinergikan dengan kegiatan sehari-hari dan berorientasi pada pencapaian penumbuhan dan penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Penyusunan dan penulisan Modul ini tentu masih memerlukan penyempurnaan dan perbaikan dalam berbagai aspek. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran dan masukan untuk perbaikan, serta penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan buku ini dapat memberikan kontribusi yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi emas Indonesia Merdeka di masa yang akan datang.

Bogor, Februari 2022

**Penulis**

# Daftar Isi

Kata Pengantar .....	63
Daftar Isi .....	64
<b>Bab I Pendahuluan.....</b>	<b>65</b>
A.Latar Belakang .....	65
B.Dimensi Profil Pelajar Pancasila yang Dikembangkan.....	65
C.Tujuan Proyek “Tema Kearifan Lokal” .....	67
D.Petunjuk Penggunaan Modul.....	67
E.Asesmen Diagnostik .....	69
<b>Bab II Apa Itu Kearifan Lokal ? .....</b>	<b>71</b>
A.Mulai dari Diri .....	71
B.Eksplorasi Konsep .....	73
1. Pengertian dan Fungsi Kearifan Lokal.....	12
2. Karakteristik dan Jenis Kearifan Lokal.....	13
3. Mengenal Cerlang Budaya .....	15
4. Lebih Dekat dengan Kaulinan Barudak .....	18
5. Cintai Jajanan Tradisional.....	32
<b>Bab III Berkolaborasi dan Bersinergi.....</b>	<b>93</b>
A.Ruang Kolaborasi.....	93
B.Demonstrasi Kontekstual .....	105
C.Elaborasi Pemahaman .....	105
D.Koneksi Antar Materi.....	108
<b>Bab IV Tunjukkan Aksimu .....</b>	<b>109</b>
A.Aksi Nyata .....	109
B.Refleksi .....	122
Asesmen Sumatif .....	123
Daftar Pustaka .....	125
Glosarium .....	126
Jurnal Kegiatan Harian Proyek Tema Kearifan Lokal .....	128
Catatan .....	148
Biodata Penulis .....	149

# Bab I

## Pendahuluan

### A. Latar Belakang

Budaya lokal adalah hasil budi karya manusia yang selalu berkembang sesuai dengan zamannya, kearifan lokal merupakan salah satu harta kekayaan bangsa yang harus terus di wariskan ke setiap generasi, jangan sampai tergerus oleh arus global dan budaya luar yang mengakibatkan kepunahan dan hilangnya jati diri bangsa.

Dengan melaksanakan Proyek Tema Kearifan Lokal, kamu bersama kelompok kamu akan memahami lebih banyak tentang jenis-jenis, fungsi, dan kontribusi kearifan lokal pada masyarakat. Kamu juga akan memahami alasan mengapa beberapa kearifan lokal saat ini sudah mulai ditinggalkan masyarakat khususnya para remaja. Kemudian kamu akan diajak berpikir secara kritis dan kreatif untuk mencari solusi dari berbagai masalah yang berhubungan dengan kearifan lokal.

budaya/bu-da-ya/ n 1 pikiran; akal budi: hasil --; 2 adat istiadat: menyelidiki bahasa dan --; 3 sesuatu mengenai kebudayaan yang sudah berkembang (beradab, maju): jiwa yang --; 4 cak sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang sudah sukar diubah;

### B. Dimensi Profil Pelajar Pancasila yang Dikembangkan

Dimensi Profil Pelajar Pancasila yang dikembangkan pada Proyek Tema Kearifan Lokal adalah: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, gotong royong, mandiri, berkebhinekaan global, kreatif dan bernalar kritis.

Sedangkan elemen-elemen yang dipilih serta indikator ketercapaiannya tersaji pada tabel berikut.

## Dimensi, Elemen Profil Pelajar Pancasila Yang Dikembangkan, dan Indikator

Dimensi PPP	Elemen	Indikator
Beriman dan bertaqwa terhadap tuhan Yang Maha Esa, dan berakhak mulia	Memiliki ahlak yang baik kepada sesama	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi salam/tegur sapa, adab terhadap orang tua, membantu orang, peduli pada masyarakat sekitar</li> </ul>
Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi atau gagasan, menghasilkan gagasan dan karya yang orisinal mengambil keputusan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjadi agen untuk mempromosikan beberapa kearifan lokal daerah.</li> </ul>
Kreatif	menghasilkan gagasan dan karya yang orisinal dalam mengangkat kearifan lokal yang dikemas kekinian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan kearifan lokal daerah dalam konteks kekinian.</li> </ul>
Gotong Royong	Berkerja dalam kelompok dan bersiergi dengan lingkungan sekitar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempraktikan beberapa kearifan lokal daerah yaitu kesenian daerah, kerajinan daerah dan permainan daerah</li> </ul>
Berkebinekaan Global	mengenal berbagai macam suku, adat dan budaya daerah lain secara menyeluruh	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal berbagai kearifan lokal daerah yaitu bahasa daerah, kesenian daerah, kerajinan daerah, permainan daerah, pakaian daerah, adat istiadat, potensi wisata daerah, makanan daerah</li> </ul>

## C. Tujuan Proyek “Tema Kearifan Lokal”

1. Peserta didik terbiasa memberi salam/tegur sapa, adab terhadap orang tua, membantu orang, peduli pada masyarakat sekitar
2. Peserta didik mengenal berbagai kearifan lokal daerah yaitu bahasa daerah, kesenian daerah, kerajinan daerah, permainan daerah, pakaian daerah, adat istiadat, potensi wisata daerah, makanan daerah.
3. Peserta didik dapat mempraktikkan beberapa kearifan lokal daerah yaitu kesenian daerah, kerajinan daerah dan permainan daerah
4. Peserta didik dapat menjadi agen untuk mempromosikan beberapa kearifan lokal daerah.
5. Peserta didik dapat mengembangkan kearifan lokal daerah dalam konteks kekinian.

## D. Petunjuk Penggunaan Modul

Keberhasilan belajar tergantung dari kedisiplinan dan ketekunan peserta didik dalam memahami dan mematuhi langkah-langkah belajar dengan menggunakan modul ini. Panduan pembelajaran proyek ini memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri atau kelompok, baik di sekolah, maupun luar sekolah. Modul ini merupakan panduan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang merupakan bagian dalam pelaksanaan kurikulum dengan paradigma baru bagi sekolah penggerak. Modul ini mengembangkan karakter peserta didik berdasarkan profil pelajar Pancasila, yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, gotong royong, mandiri, berkebhinekaan global, kreatif dan bernalar kritis.

Modul Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema Kearifan lokal ini dilengkapi dengan tautan materi yang bisa dihubungkan ke internet dan dilengkapi dengan kegiatan refleksi dan asesmen, baik asesmen diagnostik, formatif maupun sumatif.

Ikuti petunjuk yang disampaikan oleh guru pendamping proyek secara saksama. Lakukanlah kegiatan secara individu atau kelompok dengan menggunakan sumber-sumber belajar yang disarankan serta berusaha untuk bijak dalam setiap kesempatan menggunakan fasilitas yang dimiliki.

Kembangkan perilaku baik yang memungkinkan kamu akan menjadi manusia yang berkepribadian baik, mampu mengembangkan potensi pribadi secara optimal, dapat berkolaborasi atau bersosialisasi dengan baik dengan sesama serta menguatkan diri menjadi individu yang akan biasa hidup mandiri secara bertanggung jawab sehingga membanggakan dan membahagiakan banyak orang.

Modul Proyek tema Kearifan Lokal disusun berdasarkan alur belajar yang dikenal MERDEKA, berikut adalah langkah-langkah alur tersebut :

Alur	Kegiatan Peserta didik
Mulai dari Diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan refleksi diri sehubungan dengan pemahaman kamu pada kearifan lokal</li> </ul>
Eksplorasi Konsep	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan instruksi eksplorasi konsep untuk menambah wawasan dan kesadaran kamu terkait materi pada proyek ini. Kerjakan setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan sungguh-sungguh. Jika mengalami kesulitan catatlah dan gunakan kesempatan ini untuk bertanya kepada orang tua atau bapak/ibu guru di sekolah.</li> </ul>
Ruang Kolaborasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pendalaman materi kearifan lokal melalui wacana atau tautan yang disajikan dan bekerja bersama kelompok untuk mendapatkan pengalaman belajar yang menakjubkan.</li> </ul>
Demonstrasi Kontekstual	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan materi dan mental untuk berbagi bersama kelompok dan mempresentasikan atau memajang hasil karya kamu</li> </ul>
Elaborasi Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan hal penting bersama anggota kelompok kamu dan mengerjakan tugas-tugas untuk menguatkan pengetahuan dan keterampilan yang kamu miliki.</li> </ul>
Koneksi AntarMateri	<ul style="list-style-type: none"> <li>Setelah memahami konsep secara baik, kamu akan menghubungkan pengetahuan dan keterampilan yang telah kamu dapatkan dengan berbagai hal yang ada di lingkungan sekitar.</li> </ul>
Aksi Nyata	<ul style="list-style-type: none"> <li>Setelah mendapatkan berbagai pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran yang positif terhadap segala hal terkait kearifan lokal maka saatnya kamu melakukan aksi nyata mengapresiasi nilai-nilai atau mempromosikan potensi lokal melalui jejaring yang ada.</li> </ul>

Jika telah menyelesaikan seluruh kegiatan belajar dengan menggunakan alur MERDEKA, lanjutkan dengan mengerjakan refleksi dan asesmen formatif atau asesmen sumatif secara jujur dan mandiri. Gunakan daftar pustaka yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu meningkatkan wawasan dan kemandirian belajar kamu.

## E. Asesmen Diagnostik

### Asesmen Diagnostik Proyek 2 Tema : Kearifan Lokal

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan pilihan sikap/perasaan kamu secara jujur !

1. Ketika kamu melihat konten tik tok mengenai banyak anak muda yang tidak kenal dengan budaya Indonesia bagaimana perasaanmu?
  - a. sedih dan simpati, serta ingin ikut melestarikan budaya indonesia
  - b. sedih dan simpati atas keadaan ini
  - c. biasa saja
  - d. tidak peduli
2. Ketika kamu mengetahui bahwa anak-anak muda sekarang lebih tertarik belajar dance Kpop dari pada tarian tradisional ?
  - a. sedih dan simpati, mencoba mengenal dan belajar tarian tradisional Indonesia
  - b. sedih dan simpati atas keadaan ini
  - c. biasa saja
  - d. tidak peduli karena lebih suka dance K-pop
3. Apa yang kamu rasakan ketika melihat generasi muda sekarang lebih banyak memakai produk dan ikut style luar negeri dan lupa akan budaya lokal?
  - a. sedih dan simpati, mencoba mengenal dan memakai produk lokal indonesia
  - b. sedih dan simpati atas keadaan ini
  - c. biasa saja
  - d. tidak peduli karena lebih suka produk luar
4. Ketika kamu mengetahui generasi muda sekarang lebih banyak menyukai makanan kekinian dari negeri luar dan lupa akan makanan lokal, bagaimana perasaanmu?
  - a. sedih dan simpati ,mencoba mengenal dan membuat makanan tradisional Indonesia
  - b. sedih dan simpati atas keadaan ini
  - c. biasa saja
  - d. tidak peduli karena lebih suka makanan kekinian

5. Ketika kamu mengetahui generasi muda banyak yang tidak menguasai bahasa daerah bagaimana perasaanmu?
  - a. sedih dan simpati ,mencoba mengenal dan mempelajari bahasa daerah
  - b. sedih dan simpati atas keadaan ini
  - c. biasa saja
  - d. tidak peduli karena lebih suka Produk luar
  
6. Ketika generasi muda lebih tertarik dan bangga berpakaian ala luar daripada memakai batik, bagaimana perasaanmu?
  - a. sedih dan simpati ,mencoba mengenal dan memakai pakaian tradisiIndonesia
  - b. sedih dan simpati atas keadaan ini
  - c. biasa saja
  - d. tidak peduli karena lebih suka baju luar
  
7. Ketika generasi muda sekarang lebih senang mendengarkan musik kekinian dan tidak mau mengenal musik tradisi bagaimana perasaanmu?
  - a. sedih dan simpati ,mencoba mengenal dan mempelajari musik tradisiIndonesia
  - b. sedih dan simpati atas keadaan ini
  - c. biasa saja
  - d. tidak peduli karena lebih suka musik luar
  
8. Ketika generasi muda sekarang banyak yang tidak mengetahui adat dan tradisi di indonesia, apa yang kamu rasakan?
  - a. sedih dan simpati ,mencoba mengenal dan mempelajari tradisi indonesia
  - b. sedih dan simpati atas keadaan ini
  - c. biasa saja
  - d. tidak peduli karena sudah tertinggal
  
9. Banyak generasi muda lebih mengenal peralatan musik masa kini tapi tidak mengetahui alat musik tradisi.
  - a. sedih dan simpati ,mencoba mengenal dan mempelajari alat musik tradisi Indonesia
  - b. sedih dan simpati atas keadaan ini
  - c. biasa saja
  - d. tidak peduli karena lebih suka musik luar
  
10. Banyak generasi sekrang bermain game online tapi tidak mengetahui permainan tradisi daerah, apa yang kamu rasakan?
  - a. sedih dan simpati, mencoba mengenal dan memainkan permainan tradisi Indonesia
  - b. sedih dan simpati atas keadaan ini
  - c. biasa saja
  - d. tidak peduli karena lebih suka main gema online

# Bab II

## Apa Itu Kearifan Lokal ?

### A. Mulai dari Diri



Gambar 1.1 Kearifan Lokal

Sumber : <http://phdi.or.id/artikel.php?id=revitalisasi-kearifan-lokal-untuk-pelestarian-lingkungan-hidup>



Gambar 1.2 Kearifan Lokal Masyarakat Jawa Tengah

Sumber: <https://tirta.id/contoh-kearifan-lokal-di-jawa-tengah-jawa-barat-dan-bali-gbjB>



Gambar 1.3 Contoh-contoh Kearifan Lokal Masyarakat Indonesia

Sumber: <https://www.nesabamedia.com/contoh-kearifan-lokal/>

## Aktivitas 1.

Perhatikan gambar-gambar tersebut, kemudian jawablah pertanyaan berikut!

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebutkan apa saja yang ada pada gambar tersebut!	
2.	Apakah menurut kamu, kegiatan yang kamu sebutkan tersebut termasuk kearifan lokal? Berikan alasan kamu!	
3.	Coba temukan kearifan lokal apa saja yang dapat ditemui di lingkungan tempat tinggalmu	
4.	Kearifan lokal apa saja yang pernah kamu manfaatkan? Bagaimana cara memanfaatkannya	
5.	Pernahkah kamu mendengar istilah kearifan lokal mulai punah? Kira-kira apa penyebabnya!	
6.	Coba ingat-ingat kembali, pernahkan kamu terlibat dalam kegiatan kearifan lokal di wilayah sendiri? Ceritakan pengalaman dan peran kamu saat itu!	

## B. Eksplorasi Konsep

### KEARIFAN LOKAL



Gambar 1.4 Kearifan Lokal kegiatan penanaman padi

Sumber: <https://infopublik.solokkota.go.id/kearifan-lokal-tulak-bala-pelestarian-tradisi-di-tengah-kemajuan-zaman/>

### 1. Pengertian dan Fungsi Kearifan Lokal

Indonesia memiliki ratusan tradisi yang diwariskan oleh para leluhur dan sudah menjadi adat istiadat atau biasa dikenal dengan istilah tradisi yaitu kebiasaan yang dilakukan berulang-ulang dan menjadi ciri khas suatu daerah. Adat istiadat juga memiliki pengertian seperangkat nilai atau norma, kaidah dan keyakinan sosial yang tumbuh dan berkembang bersamaan dengan pertumbuhan dan perkembangan masyarakat desa atau masyarakat tertentu.

Kearifan Lokal atau sering disebut *Local Wisdom* adalah semua bentuk pengetahuan, keyakinan, pemahaman, atau wawasan serta adat kebiasaan atau etika yang menuntun perilaku manusia dalam kehidupan di dalam komunitas ekologis (Keraf, 2002). Lebih lanjut kearifan lokal juga didefinisikan sebagai kemampuan beradaptasi, menata, dan menumbuhkan pengaruh alam serta budaya lain yang menjadi motor penggerak transformasi dan penciptaan keanekaragaman budaya Indonesia yang luar biasa.

Jadi dapat disimpulkan kearifan lokal adalah identitas sebuah bangsa yang menyebabkan bangsa tersebut mampu menyerap, bahkan mengolah kebudayaan yang berasal dari luar menjadi watak dan kemampuan sendiri dan berfungsi untuk konservasi dan pelestarian sumber daya alam.

Menurut kamus Bahasa Indonesia-Bahasa Inggris, kearifan lokal terdiri dari dua hal yakni kearifan (*wisdom*) dan lokal (*local*). Sehingga, dapat diartikan bahwa kearifan berarti bijaksana dan lokal adalah setempat.

## 2. Karakteristik dan Jenis Kearifan Lokal

Kearifan lokal memiliki karakteristik mampu bertahan ditengah gempuran budaya luar yang semakin masif, menyediakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan unsur-unsur budaya luar, dan menggabungkan unsur budaya luar kedalam budaya asli, dan memberi arah pada perkembangan budaya.

Macam-macam kearifan lokal:

- Adat istiadat/ tradisi
- Bahasa daerah
- Kesenian daerah
- Kerajinan daerah
- Permainan daerah
- Pakaian daerah
- Makanan/jajanan tradisional
- Potensi wisata daerah

## Literasi Digital

Untuk lebih memahami Tema Kearifan Lokal pada modul ini yang memfokuskan pembahasan pada kesenian daerah atau cerlang budaya, permainan daerah atau kaulinan barudak, dan makanan tradisional, kamu dapat melakukan literasi digital dengan cara scan QR code berikut ini:

<https://www.infokekinian.com/pengertian-dan-contoh-kearifan-lokal/>

Kamu juga dapat menyaksikan video pembelajaran tentang kearifan lokal dengan cara scan QR code berikut ini:

<https://www.youtube.com/watch?v=Pdn79iAK19w>



### 3. Mengenal Cerlang Budaya



Gambar 1.5 Tari Piring

Sumber : <https://dosenpintar.com/tarian-daerah/>

Cerlang Budaya memiliki arti budaya yang bersinar gemilang dan tetap eksis walau ditengan arus globalisasi dan persaingan budaya baru yang muncul.

Salah satu bagian dari tema proyek 2 yang bertema Kearifan Lokal adalah Cerlang Budaya, dalam bagian ini kita akan bahasa, mengenai kerajinan, kesenian dan bahasa Daerah. Dalam cerlang budaya peserta didik di tuntut untuk bisa berkembang mengikuti zaman namun tidak meninggalkan budaya lokal yang menjadi ciri khas Bangsa.

Disini kita akan mengenal, mencoba dan dengan harapan mengembangkan kesenian, kerajinan dan bahasa daerah yang masuk kedalam topik kearifan lokal yang kita punya menjadi relevan dengan masa kini dan bisa bersaing di global.

Arti kata Cerlang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah cer.lang [n] cahaya terang; -cemerlang bercahaya terang (berkilau)

### **a. Kesenian Daerah**

Kemajemukan masyarakat Indonesia mengakibatkan kemajemukan budaya Indonesia. Salah satu kebudayaan tersebut berbentuk kesenian daerah. Ada banyak sekali kesenian daerah yang ada di Indonesia. Kesenian adalah bagian dari budaya dan merupakan sarana yang digunakan untuk mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia. Selain mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia, kesenian juga mempunyai fungsi yaitu mempererat ikatan solidaritas suatu masyarakat.

seni terdiri dari lima jenis, yaitu seni tari, seni rupa, seni musik, seni teater, dan seni sastra.

Terdapat 5 jenis seni yang tersebar di seluruh Indonesia dan macam-macamnya dikenal sebagai kesenian daerah dimana karya- karyanya diakui oleh negara dan menjadi harta kebanggaan negeri kita. Seni terdiri dari 5 jenis, yaitu seni tari, seni rupa, seni musik, seni teater, dan seni sastra. Berikut ini beberapa contoh kesenian daerah yang ada di Indonesia.

### **b. Debus**

Debus merupakan kesenian bela diri dari Banten yang mempertunjukkan kemampuan manusia yang luar biasa. Misalnya kebal, kebal air keras dan lain-lain.

### **c. Ketoprak**

Ketoprak (bahasa Jawa: kethoprak) adalah sejenis seni pentas yang berasal dari Jawa. Dalam sebuah pentasan ketoprak, sandiwara yang diselingi dengan lagu-lagu Jawa, yang diiringi dengan gamelan disajikan

### **d. Ludruk**

Ludruk merupakan kesenian teater rakyat Jawa Timur yang berasal dari kalangan rakyat jelata. Ludruk adalah salah satu jenis teater tradisi. Artinya ludruk tumbuh dari ekspresi rakyat kebanyakan. Tema-tema ceritanya muncul dari permasalahan keseharian rakyat. Dipentaskan dengan bahasa sehari-hari yang digunakan masyarakat kalangan bawah. Karena itu pula ludruk dinilai sebagai teater rakyat.

Dalam pertunjukan ludruk biasanya terdapat unsur tari remo, dagelan, selingan, dan cerita (lakon).

### **e. Lenong**

Lenong adalah kesenian teater tradisional atau sandiwara rakyat Betawi yang dibawakan dalam dialek Betawi dan berasal dari Jakarta

#### f. Mamanda

Mamanda adalah seni teater atau pementasan tradisional yang berasal dari Kalimantan Selatan. Dibanding dengan seni pementasan yang lain, Mamanda lebih mirip dengan Lenong dari segi hubungan yang terjalin antara pemain dengan penonton.

Selain kesenian daerah di atas kita juga bisa melihat contoh-contoh lima jenis seni itu ke dalam macam-macam kesenian daerah yang tersebar di Indonesia. Lima jenis kesenian bisa dikembangkan dan dikemas secara kekinian agar bisa diterima oleh generasi muda dan bersaing di ajang internasional, contohnya musik tradisional yang di miliki dikolaborasikan dengan musik kekinian yang dilakukan oleh musisi Ekagustiawan dan Alvy Rev.



### 4. Lebih Dekat dengan Kaulinan Barudak



Gambar 1.6 Contoh Kaulin Barudak Oray-orayan

Sumber : <https://wasunda.com/belajar-sunda/kaulinan-barudak-oray-orayan/>

Kaulinan yang artinya permainan, berasal dari kata ulin (main), dan barudak artinya adalah anak-anak, orang Jawa Tengah atau Jawa Timur menyebutnya adolan bocah. Permainan anak-anak ini merupakan permainan yang secara tradisi sudah ada sejak dahulu.

Sebelum ada game-game permainan seperti Sega, Nintendo, Play Station, X-Box, dan era gadget serta game on line, anak-anak kecil terutama memiliki banyak permainan untuk menghabiskan waktu luang mereka.

Kaulinan barudak merupakan permainan rakyat atau olah raga tradisional, sebagai asset bangsa yang perlu dilestarikan, digali dan tumbuh kembangkan karena merupakan olah raga permainan untuk mengisi waktu luang juga mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai olah raga yang bisa membantu meningkatkan kualitas jasmani bagi pelakunya.

Olahraga tradisional harus memenuhi dua persyaratan yaitu berupa olah raga sekaligus tradisional baik dalam memiliki tradisi yang telah berkembang selama beberapa generasi maupun dalam arti sesuatu yang terkait dengan tradisi budaya secara luas.

#### **a. Tujuan Kaulinan Barudak**

Mengisi waktu luang, bermain, mempertahankan budaya permainan rakyat, serta meningkatkan kemampuan motorik.

#### **b. Manfaat Kaulinan Barudak**

Untuk meningkatkan kualitas kebugaran tubuh, meningkatkan sosialisasi sesama teman, dan memunculkan rasa senang.

#### **c. Kaulinan barudak dibagi menjadi 2 yaitu :**

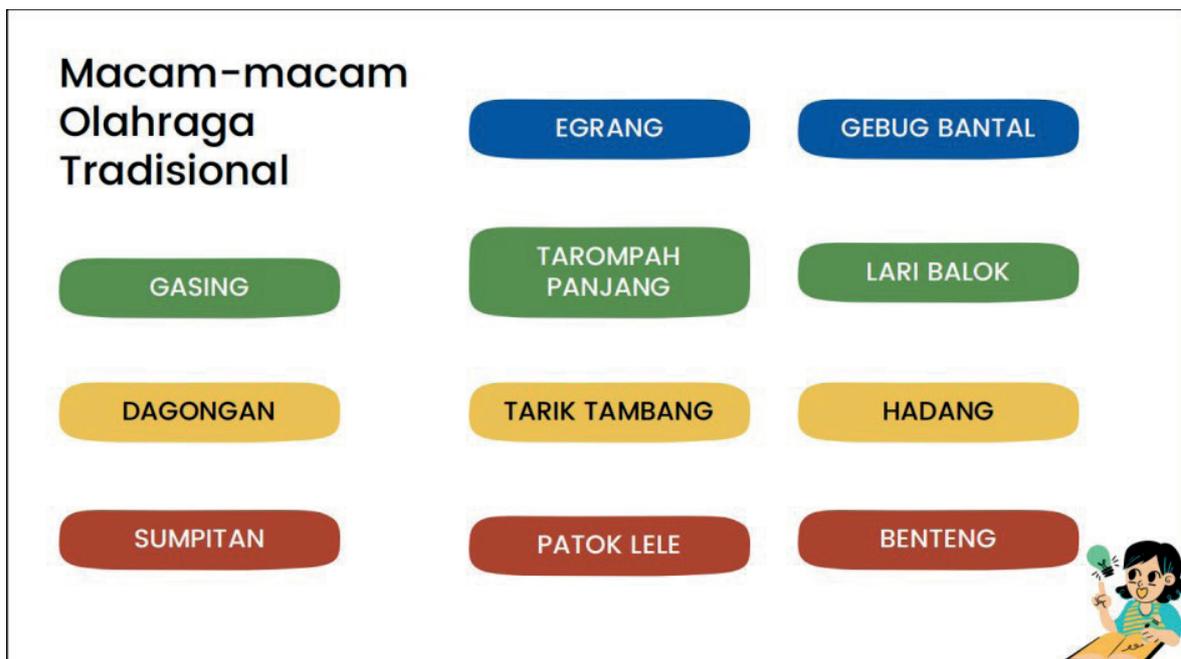
1. Kaulinan/permainan yang sifatnya bermain Permainan untuk bermain yang dilakukan untuk mengisi waktu luang, dan bersifat hiburan yang pada umumnya dilakukan oleh anak-anak.
2. Permainan yang bersifat bertanding Permainan untuk bertanding dibagi 4 jenis yaitu:

Kaulinan barudak adalah berbagai ragam kegiatan permainan tradisional masyarakat Sunda, seperti tarompah panjang, egrang, sumpitan, gatrik, congklak, dagongan, hadang,

Pengertian olahraga tradisional menurut Mahendra (1998 : 52) ialah bentuk kegiatan olahraga yang berkembang dimasyarakat. Pada perkembangan selanjutnya olahraga tradisional sering dijadikan sebagai jenis permainan yang memakainya kedaerahan asli serta disesuaikan dengan tradisi budaya setempat.

- Permainan yang memerlukan kekuatan/kekuatan fisik(egrang, dayung, panah dan pencak silat)
- Permainan yang memerlukan siasat (dakon, dam-daman)
- Permainan yang memerlukan kekuatan fisik dan siasat(sepak takraw, gobag sodor, kasti)
- Permainan yang bersifat untung-untungan (karapansapi, adu ayam)

Kaulinan barudak sangat banyak, di daerah sunda kaulinan barudak antara lain: tarompa panjang, egrang, sumpitan, gatrik, congklak, dagongan, hadang, dan masih banyak lagi.



## Egrang

Egrang adalah permainan tradisional Indonesia yang belum diketahui secara pasti dari mana asalnya, tetapi dapat dijumpai di berbagai daerah dengan nama berbeda-beda seperti : sebagian wilayah Sumatera Barat dengan nama Tengkek- tengkek dari kata Tengkek (pincang), Ingkau yang dalam bahasa Bengkulu berarti sepatu bambu dan di Jawa Tengah dengan nama Jangkungan yang berasal dari nama burung berkaki panjang. Egrang sendiri berasal dari bahasa Lampung yang berarti terompa panjang yang terbuat dari bambu bulat panjang. Dalam bahasa Banjar di Kalimantan Selatan disebut batungkau.

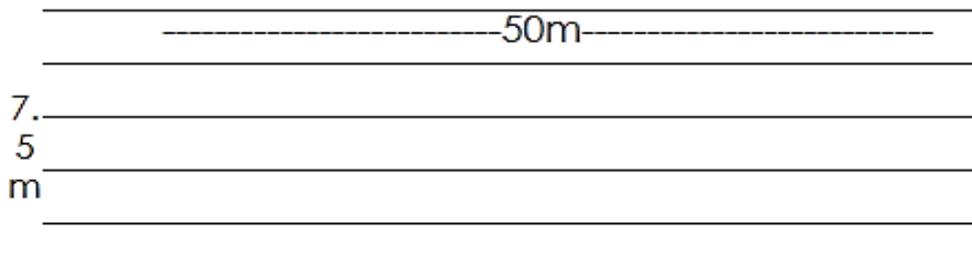


Gambar 1.6 Permainan Egrang

Sumber : <https://www.nurulfitri.com/2018/01/festival-kaulinan-barudak-sunda.html>

### Lapangan Egrang

- Ukuran lapang panjang 50m dan lebar 7,5m dibagi menjadi 5 lintasan dengan lebar 1,5m



### Peralatan

- umur 6-12 Tinggi bambu = 1,5m Ukuran tempat berpijak : tinggi 50cm, lebar 15-20cm, panjang 7,5cm
- Umur 13 th ke atas Tinggi bambu 2,5 m
- Ukuran tempat berpijak : tinggi 50cm, lebar 20cm, panjang 10 cm

### Pemain

- Permainan dimainkan oleh pria dan wanita
- Kelompok umur
- Anak-anak 6-12 tahun
- 13 tahun keatas (remaja, taruna, dewasa)

## Aturan Permainan

1. Sebelum dimulai setiap peserta di cek berdasarkan kelompok umur, kecuali dalam pembinaan di sekolah atau di masyarakat.
2. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah lintasan
3. Diadakan undian
4. Perkelompok diperlombakan dalam seri, dari garis start sampai garis finish dipimpin juri wasit dan waktu dicatat oleh pencatat waktu
5. Sebelum perlombaan dimulai para atlet berdiri dibelakang garis start dengan memegang egrang
6. Aba-aba perlombaan oleh wasit/juri adalah bersedia, siap, "YA". Pada aba-aba bersedia tangan memegang egrang, aba-aba siap satu kaki diatas tempat pijak dan aba-aba YA lari. Para atlit dinyatakan gugur apabila:
  - a. Menginjak garis lintasan
  - b. Kaki jatuh menyentuh lantai, lintasan
  - c. Dengan sengaja mengganggu atlet lain
7. Waktu terbaik dalam seri (2 atau 3 orang) berhak mengikuti seri berikutnya. Untuk maju ke seri berikutnya dapat diatur dalam peraturan lomba khusus hanya 2 atau 3 orang waktu terbaik dengan memperhatikan jumlah peserta.
8. Atlet yang terganggu jalannya oleh atlet lain boleh meneruskan larinya atau mengulang.
9. Atlet yang mengambil lintasan orang lain dinyatakan gugur.
10. Pemenang :
  - a. pemenang ditentukan berdasarkan kecepatan waktu
  - b. waktu yang diambil adalah kaki terakhir menyentuh garis finis
11. Wasit, Juri, dan Pencatat Waktu
  - a. wasit bertugas mengawasi seluruh jalannya perlombaan
  - b. juri pemberangkatan ( starter)
  - c. juri lintasan, mengawasi lintasan apakah pemain ada yang menginjak garis
  - d. juri kedatangan mengawasi perlombaan di garis akhir
  - e. pencatat waktu (timer) , mencatat waktu para pelari

## Tarompah Panjang

Terompah panjang adalah permainan olahraga tradisional yang mempergunakan kayu panjang dengan ukuran tertentu sebagai alat mengadu kecepatan dengan menempuh jarak yang telah ditentukan. Sebagaimana permainan tradisional egrang, permainan terompah panjang ini juga sudah cukup dikenal oleh hampir seluruh masyarakat Indonesia dan sering dilombakan pada acara peringatan kemerdekaan Republik Indonesia pada bulan Agustus

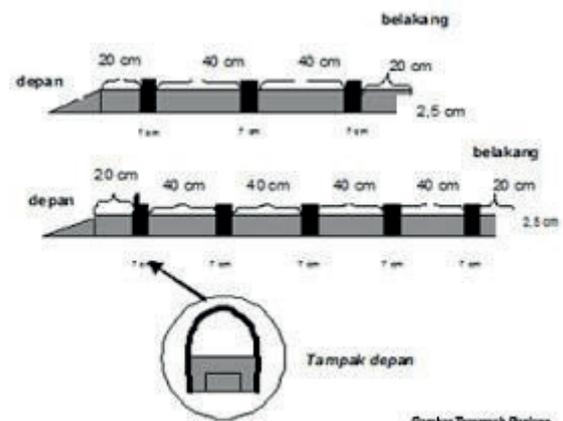


Gambar 1.7 Permainan Terompah Panjang

Sumber : Dokumentasi Kegiatan Proyek 2 "Kearifan Lokal" SMPN 2 Cibinong Kabupaten Bogor

### Peralatan

1. Bendera start
2. Bendera kecil
3. Kapur untuk membuat lintasan
4. Nomor dada
5. Stopwatch
6. Terompah: Untuk 3 orang (Perempuan)  
Untuk 5 orang (Laki-laki)



### Ukuran terompah

1. Panjang terompah untuk 3 orang 141cm
2. Panjang terompah untuk 5 orang 235cm
3. Lebar 10 cm, Tebal 2,5 cm
4. Berat untuk 3 orang 4 kg(sepasang) berat untuk 5 orang 8kg (sepasang)

### **Jalannya Permainan**

1. Sebelum permainan dimulai, usia di cek terlebih dahulu, regu yang sudah di cek usia kemudian diberi nomor untuk dipasang di dada bagi peserta didepan dan dipunggung peserta paling belakang.
2. Peserta dibagi dalam regu yang terdiri dari 5 orang atau 3 orang sesuai dengan jenis yang dilombakan
3. Seluruh peserta dibagi dalam seri. Setiap seri maksimal 5 regu sesuai dengan jumlah lintasan
4. Selanjutnya diadakan undian untuk menentukan lintasan masing-masing regu
5. Sebelum perlombaan masing – masing regu berdiri di belakang garis start
6. Aba- aba dalm perlombaan diberikan oleh juri pemberangkatan adalahbersedia, siap ya (peluit ditiup atau bendera dikibarkan).
7. Pada aba-aba bersedia peserta berdiri diatas terompah dengan jari-jari kaki masuk ke setengah lingkaran karet dan berpegangan satu sama lainnya
8. Aba-aba siap peserta siap melakukan jalan
9. Aba-aba ya peserta berjalan secepat-cepatnya
10. Regu dianggap sah apabila peserta bagian belakang melewati garis finish dengan tidak ada kesalahan dalam perjalanan

### **Peserta yang gugur**

1. Tidak berhasil mencapai garis finish
2. Menginjak lintasan peserta lainnya
3. Dengan sengaja mengganggu peserta lainnya
4. Salah satu kaki atau kedua kaki menginjak tanah
5. Terompah rusak ditengah jalan

### **Peserta yang menang**

Regu dinyatakan menang apabila regu tersebut paling cepat memasuki garishfinish

## Dagongan

Dagongan adalah permainan olahraga tradisional yang mempergunakan bambu dengan ukuran tertentu sebagai alat mengadu kekuatan untuk saling mendorong antara regu yang satu dengan regu yang lain. Permainan Olahraga tradisional dagongan ini merupakan kebalikan dari permainan tarik tambang. Untuk tarik tambang dalam cara bermain dengan saling menarik, sedangkan untuk permainan dagongan, kedua regu saling mendorong sekuat tenaga untuk mencari kemenangan.

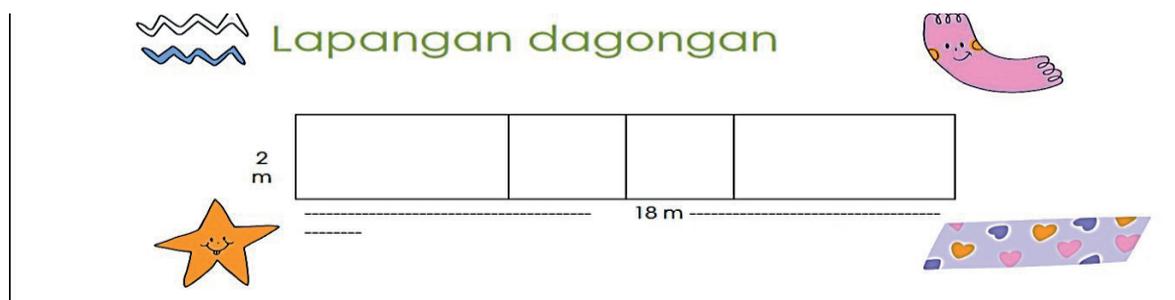


Gambar 1.8 Permainan Dagongan

Sumber : <https://tepatinvestasi.com/pengertian-olahraga-tradisional-1022450> 0

## Lapangan

Lapangan harus rata dan datar diutamakan berumput. Garis tengah adalah garis yang membagi dua lapangan sama panjang sebagai batas akhir enyerang dari masing-masing regu yang mendorong. Bentuk lapangan persegi panjang dengan ukuran 2 x 18 meter, garis-garis batas 2 buah garis samping, 1 buah garis tengah, dan 2 buah garis serang



## **Peralatan**

1. Bambu harus lurus dan kuat panjang 10 m dengan garis tengah 6cm.
2. Bendera 2 buah berwarna merah kuning.
3. Kapur/lakban
4. Formulir pertandingan
5. Meja/kursi
6. Peluit

## **Pemain**

1. Beregu putra dan putri dengan jumlah 5 orang dan 2 cadangan
2. Setiap regu wajib memakai kostum bernomor 1-7

## **Kelas Pertandingan**

Beregu putra Kelas A: 50-59kg

Kelas B: 60-70kg Kelas C: 70-79kg Kelas D: 80kg keatas

## **Lamanya Permainan**

Lamanya permainan menggunakan sistem 2 kali menang atau 2:0, 2:1. interval antara dorongan pertama dan kedua adalah 3 menit, sedangkan apabila terjadi draw lamanya 5 menit

## **Jalannya Permainan**

1. Sebelum permainan dimulai wasit memanggil kedua kapten regu untuk melakukan undian tos
2. Kedua hakim garis menghitung jumlah pemain, dan memeriksa silang dari kedua regu, selanjutnya melaporkan pencatat nilai dan wasit
3. Wasit memberi aba-aba siap, seluruh pemain memegang bambu untuk siap dalam mendorong bambu lurus kedepan lawan. Peluit dibunyikan apabila salah satu regu dinyatakan kalah
4. Dalam melakukan dorongan bambu berada dan sejajar dada, salah satu tangan mengapit bambu pandangan lurus kedepan lawan. Pertandingan dinyatakan selesai apabila salah satu regu telah memenangkan dua kali dorongan. Apabila terjadi score 1-1 wasit melakukan undian kembali untuk menentukan siapa yang akan memilih tempat

## Aturan Permainan

1. Pergantian Pemain  
Pergantian pemain harus diminta oleh kapten regu, dilakukan pada saat sebelum pertandingan dimulai dan perpindahan tempat.
2. Pemain dilarang
  - Memakai sepatu bola, sepatu golf, spike dan yang serupa
  - Memakai sarung tangan
  - Mengubah posisi pada saat mendorong
  - Regu yang melanggar ketentuan tersebut dikenakan diskualifikasi

## Pemenang

1. Regu pemenang adalah regu yang berhasil mengalahkan lawannya dengan *score* 2-0 atau 2-1.
2. Apabila terjadi nilai sama maka diadakan perpanjangan 1 set dengan dilakukan kembali tos untuk memilih tempat
3. Apabila 3 orang pemain keluar garis samping regu tersebut dinyatakan kalah

## Wasit, Hakim garis, dan pencatat nilai

1. Seorang wasit bertugas mengundi, memberi aba-aba, menentukan sah tidaknya dorongan
2. Dua orang hakim garis bertugas menghitung jumlah pemain dan membantudalam pengawasan garis
3. Seorang pencatat nilai dan mengumpulkan daftar nama

## Sumpitan

Sumpitan merupakan permainan tradisional Indonesia yang banyak dilakukan oleh masyarakat pedalaman pulau-pulau lainnya. Pada awalnya sumpitan ini dipakai sebagai alat berburu, berbentuk laras panjang yang terbuat dari kayu yang telah dilubangi atau bambu dengan anak sumpit yang terbuat dari bambu. cara bermain dengan menembakkan anak sumpit ke suatu sasaran yang telah ditentukan (target).



Gambar 1.9 Permainan Sumpitan

Sumber : Dokumentasi Kegiatan Proyek 2 "Kearifan Lokal" SMPN 2 Cibinong Kabupaten Bogor



Gambar 1.10 Permainan Sumpitan

Sumber: <https://banjarmasin.tribunnews.com/2021/02/16/olahraga-sumpit-mulai-digemari-di-banjarmasin>



Gambar 1.11 Permainan Sumpitan

Sumber: <https://pingpoint.co.id/berita/mengenal-permainan-olahraga-tradisional-sumpitan/>Sumber

## Aturan Permainan

- Lapangan  
Lapangan bisa dilakukan ditempat terbuka ataupun tertutup. Jarak menyumpit putra adalah 15 meter, 25 meter dan 35 meter dan untuk putri 10 meter, 15 meter, dan 25 meter
- Peralatan
  - a. Sumpitan
  - b. Kaliber
  - c. Pisir
  - d. Anak sumpitan
  - e. Gabus
- Pemain  
Pemain dapat berage dan dapat pula perorangan. Jumlah disesuaikan dengan keadaan
- Wasit
  - a. Menentukan undian dalam menentukan seri
  - b. Memimpin jalannya pertandingan
  - c. Menentukan pemenang
- Pembantu wasit
  - a. Mengawasi penyumpit sesuai jarak yang ditentukan
  - b. Meneliti perkenaan yang sebenarnya
  - c. Melaporkan hasil kepada pencatat nilai
- Pencatat  
Mencatat hasi yang diperoleh penyumpit atas laporan pembantu wasit

## Literasi Digital

Untuk menambah pengetahuan dan mengenal berbagai macam Kaulinan Barudak, silahkan melakukan literasi digital dengan cara scan QR code berikut ini:  
<https://djawanews.com/inspirasi/kaulinan-barudak-sunda-17838>



## 5. Cintai Jajanan Tradisional



Gambar 1.7 Jajanan Tradisional

Sumber : <https://ringtimesbali.pikiran-rakyat.com/kuliner/pr-28648255/jajanan-tradisional-yang-kembali-jadi-favorit-saat-pandemi>

Jajanan Tradisional adalah warisan budaya yang unik, dan sering terlupakan tapi sesungguhnya cukup diminati. Meskipun kecil, tapi kue tradisional adalah bagian dari atribut tradisi bangsa Indonesia yang perlu dijaga dan dilestarikan, sebagai local jewel untuk memajukan pariwisata dan kuliner khas Indonesia.

Salah satu upaya untuk menjaganya adalah dengan mengenal lebih jauh tentang bagaimana jenis-jenis jajanan tradisional itu, bukan hanya resep, bahan dasar, cara membuat, cara menyajikan, namun juga cerita dibalik jajanan pasar itu sendiri, mitologi,serta hubungannya dalam acara adat tradisional masyarakat. Kue-kue tradisional mempunyai cita rasa yang khas,terbuat dari bahan alami yang tetap layak dan bisa digali lagi untuk dijadikan sebagaisalah satu pelestarian budaya yang menjadi daya tarik wisatawan. Akan tetapi, dengan era globalisasi yan sudah menyeluruh mengakibatkan banyaknya jajanan-jajananIndonesia yang mulai ditinggalkan

Arti kata jajanan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah jajanan/ja·jan·an/n penganan yang dijajakan;kudapan

Berikut beberapa contoh jajanan tradisional adalah:

- Kue cubit
- Kue klepon
- Serabi
- Lemper
- Kue pukis
- Dadar gulung
- Lupis
- Dan lain-lain

### Aktivitas 1: Cerdas dalam berliterasi digital

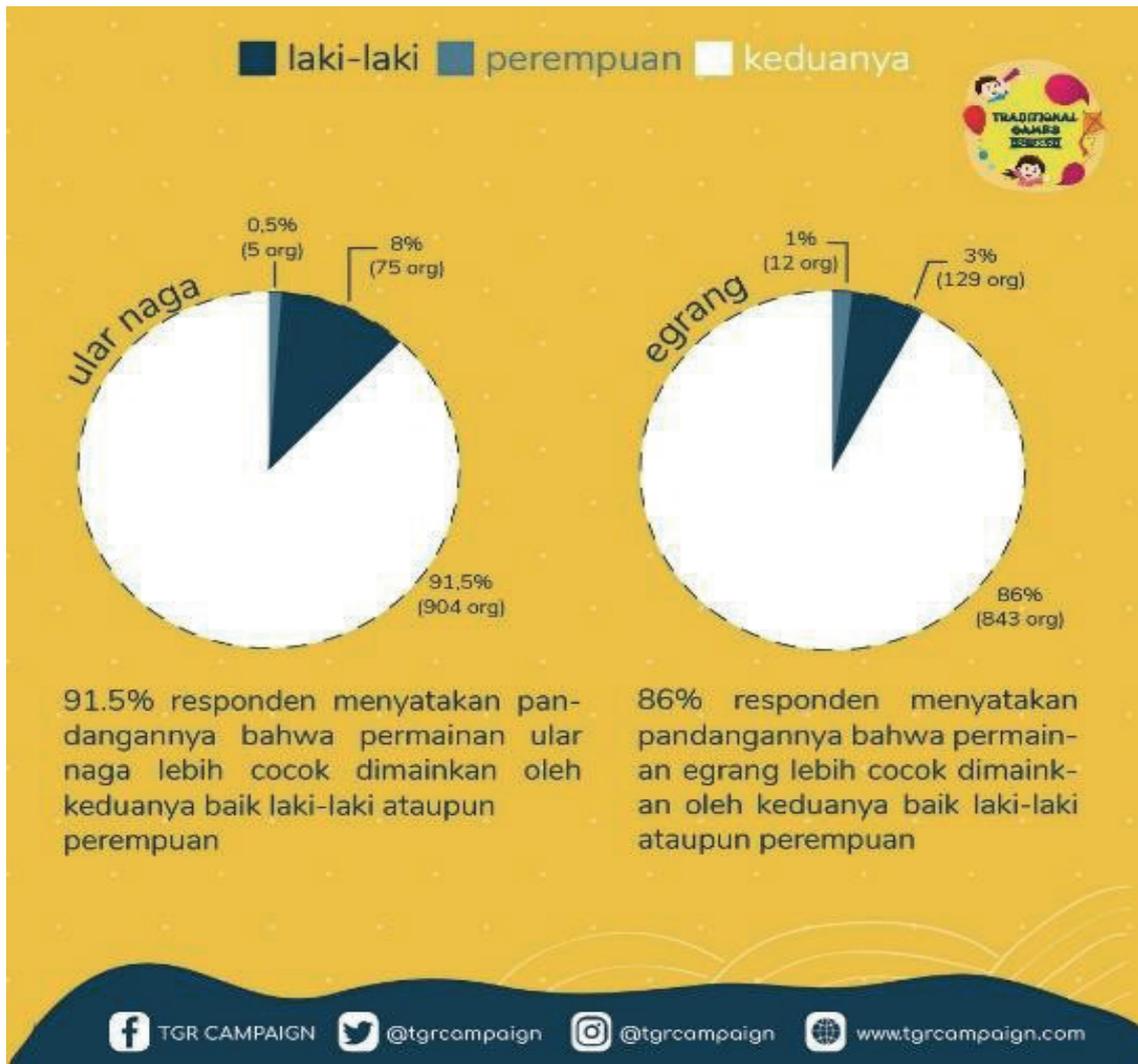
Setelah menyaksikan video jajanan tradisional tersebut jawablah pertanyaan berikut! [https://www.youtube.com/watch?v=GXF\\_y97bt50](https://www.youtube.com/watch?v=GXF_y97bt50)



QR code  
video jajanan tradisional  
Sulawesi Selatan

1. Kuliner jajanan tradisional yang di-reviu pada video tersebut adalah kuliner tradisional khas daerah .....
2. Sebutkan minimal 5 nama jajanan tradisional daerah tersebut !
3. Barongko adalah salah satu jajanan tradisional khas daerah tersebut, menurut sejarahnya jajanan tersebut dahulu adalah makanan penutup para raja. Jelaskan bahan dan cara membuat barongko!
4. Sengkolo adalah jajanan tradisional yang unik karena dibungkus daun pisang, berdasarkan video yang kamu amati sebutkan jenis makanan yang ada dalam bungkus tersebut!
5. Jelaskan cara membuat sengkolo berdasar isi video tersebut !

## Aktivitas 2: Membaca dan mendeskripsikan grafik



Sumber : <https://tgrcampaign.com/read/70/hasil-survei-persepsi-permainan-tradisional-berdasarkan-jenis-kelamin-tahun-2019>

Perhatikan grafik di atas, dan deskripsikan menurut pengamatanmu ketertarikan terhadap permainan ular naga dan egrang berdasarkan jenis kelamin.

Tuliskan jawabanmu pada kolom yang disediakan dibawah ini.

### Aktivitas 3: Mengenal kearifan lokal sekitar tempat tinggal

Tuliskan kearifan lokal yang ada di sekitar tempat tinggal, dan deskripsikan perandan fungsi serta manfaatnya buat kamu.

Kearifan Lokal yang ada di sekitar tempat tinggal saya	
Peran dan Fungsi Kearifan Lokal ..... ..... <i>(sebutkan kearifan lokal yang ada di sekitar tempat tinggalmu)</i>	
Manfaat Kearifan Lokal..... ..... <i>(sebutkan kearifan lokal yang ada di sekitar tempat tinggalmu)</i>	

# Bab III

## Berkolaborasi dan Bersinergi

### A. Ruang Kolaborasi

#### Aktivitas 1: Tuangkan Idemu

Setelah memahami pengertian, fungsi, dan ciri kearifan lokal, maka bersama anggota kelompokmu jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut, lalu tuliskan hasil diskusi kamu pada kolom berikut!

1. Jelaskan pengertian kearifan lokal?

.....  
.....  
.....

2. Apa fungsi kearifan lokal?

.....  
.....  
.....

3. Apa ciri-ciri kearifan lokal?

.....  
.....  
.....

4. Sebutkan yang macam-macam kearifan lokal di Indonesia!

.....  
.....  
.....

5. Jelaskan apa kontribusi dan pentingnya kearifan lokal bagi masyarakat !

.....  
.....  
.....

## Aktivitas 2: Kearifan Lokal Nasional

Bersama kelompokmu, cobalah lakukan pencarian gambar atau foto di media online atau mengambil gambar langsung melalui kamera gawai kamu tentang berbagai kearifan lokal yang berasal dari **luar Kabupaten Bogor**. Selanjutnya cetak dan tempelkan gambar/foto pada kolom yang tersedia dengan menambahkan deskripsi yang sesuai!

No.	Foto/gambar Kearifan Lokal Luar Kabupaten Bogor	Deskripsi Nama Kearifan Lokal, Ciri Khas, Asal Daerah, dll.

### Aktivitas 3: Kearifan Lokal Kabupaten Bogor

Setelah melakukan pencarian berbagai kearifan lokal dari daerah di luar Kabupaten Bogor, sekarang saatnya bersama kelompokmu melakukan pencarian kearifan lokal khusus Kabupaten Bogor. Selanjutnya cetak dan tempelkan gambar/foto pada kolom yang tersedia dengan menambahkan deskripsi yang sesuai!

No	Foto/gambar Kearifan Lokal Khusus Kabupaten Bogor	Deskripsi Nama Kearifan Lokal, Ciri Khas, Asal Daerah, dll.

## Aktivitas 4 : Kritis Membaca Artikel

Bacalah artikel yang berjudul “Cara Melestarikan Budaya Indonesia agar Tak Punah di Era Modernisasi” dengan cara scan QR code berikut ini :

<https://bobo.grid.id/read/082903430/cara-melestarikan-budaya-indonesia-agar-tak-punah-di-era-modernisasi?>



Setelah membaca artikel tersebut, diskusikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan berikut bersama kelompok kamu, lalu tuliskan hasil diskusi pada kolom yang tersedia!

- a. Mengapa jajanan tradisional Indonesia kurang digemari oleh kaum remaja? Kiat atau usaha apa saja yang dapat dilakukan oleh kamu dan kelompokmu untuk membuat jajanan Indonesia kembali digemari oleh masyarakat khususnya kaum remaja?

.....  
.....  
.....

- b. Kaum Remaja saat ini lebih suka bermain game di gawai dari pada memainkan permainan tradisional atau kaulinan barudak, mengapa hal itu bisa terjadi? Bagaimana cara memasyarakatkan kembali kaulinan barudak di lingkungan kamu?

.....  
.....  
.....

- c. Mengapa para remaja saat ini lebih menyukai Dance K-Pop dari pada tarian dan kesenian tradisional Indonesia? Bagaimana cara membuat tarian dan kesenian tradisional setenar Dance K-Pop?

.....  
.....  
.....

## Aktivitas 5 : Ayo ke Kampung Budaya

1. Kunjungilah kampung budaya yang ada di sekitar Bogor, amatilah jenis budaya dan kaulinan yang ada di kampung budaya tersebut, lalu laporkan hasil pengamatanmu pada tabel berikut!

No	Nama budaya	Deskripsi jenis dan Ciri Budaya yang Diamati	Tempelkan foto/gambar

No	Nama budaya	Deskripsi jenis dan Ciri Budaya yang Diamati	Tempelkan foto/gambar

No	Nama budaya	Deskripsi jenis dan Ciri Budaya yang Diamati	Tempelkan foto/gambar

2. Susunlah laporan perjalanan kunjungan ke kampung budaya dengan melengkapi kerangka laporan berikut!

## Laporan Perjalanan Kunjungan ke Kampung Budaya SMP .....

---

Disusun oleh:

- a. ...
- b. ...
- c. ...
- d. ...
- e. ...
- f. ...
- g. ...

### BAB I PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

*(tuliskan alasan kenapa perjalanan kunjungan ke kampung budaya tersebut dilakukan)*

## B. Tujuan

Tujuan kegiatan study budaya adalah :

1. ...
2. ...
3. ...

## C. Waktu dan Tempat Kegiatan Study Budaya

Kegiatan study budaya dilaksanakan pada :

1. Hari/ Tanggal :
2. Lokasi :
3. Peserta :

## D. Pembiayaan

Biaya dalam perjalanan study budaya ini sebesar Rp ..... ,-  
dengan perincian sebagai berikut

1. Transportasi :
2. Makan dan minum :
3. Tiket masuk :
4. ....

Sumber dana kegiatan ini berasal dari ....

## **BAB II**

### **ISI LAPORAN**

#### **A. Isi Laporan Perjalanan Study Budaya**

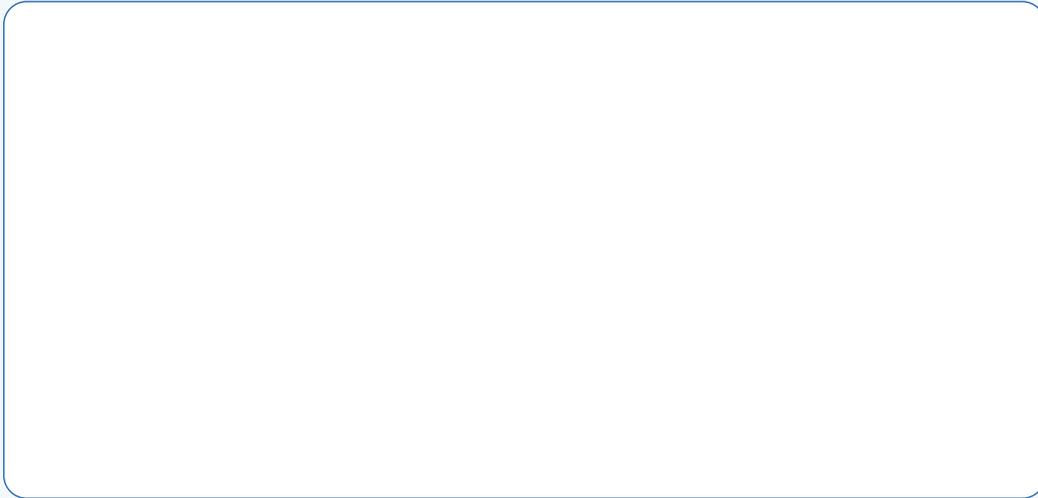
Ceritakan perjalanan kamu: jam berapa berangkat dan sampai tujuan, kendaraan yang digunakan, keseruan perjalanan, apa yang kamu lakukan setelah sampai tujuan, dll)

## **B. Objek yang Diamati**

Deskripsikan objek-objek yang diamati dan tempelkan fotonya!

## **BAB III PENUTUP**

### **A. Simpulan**



### **B. Saran**



## B. Demonstrasi Kontekstual

### Petunjuk :

- a. Bersama kelompokmu, presentasikan hasil pencarian kearifan lokal baik yang berasal dari dalam maupun luar Kabupaten Bogor di depan kelas!
- b. Agar presentasi kamu sempurna gunakan alat bantu berupa powerpoint, infografis atau lainnya!
- c. Berilah tanggapan yang positif saat kelompok lain melakukan presentasi!
- d. Tuliskan tanggapan kelompok kamu pada kolom berikut!

Tanggapan kelompok :

## C. Elaborasi Pemahaman

Setelah kamu mengenal dan mempelajari Kearifan Lokal yang meliputi Cerlang Budaya, Kaulinan Barudak dan Jajanan Tradisional yang saat ini hampir punah keberadaannya, upaya apa yang dapat kamu lakukan untuk mengatasi agar kearifan lokal tersebut tetap lestari? Tuliskan pendapat kamu pada ruang yang disediakan di bawah ini!

### Kuis 1:

Ujilah pemahaman kamu dengan menjodohkan pernyataan di kolom kanan dan kiri!  
(Hubungkan pernyataan yang berjodoh dengan tanda panah)

- Memberi salam/tegur sapa, adab terhadap orang tua, membantu orang, peduli pada masyarakat sekitar
- Bekerja dalam kelompok untuk mendapatkan hasil terbaik
- Mengenal berbagai macam suku, adat dan budayadaerah lain secara menyeluruh
- Sejenis seni pentas sandiwara yang berasal dari Jawa, dalam setiap pentasan diiringi dengan lagu-lagu Jawa dan gamelan
- Kesenian teater tradisional atau sandiwara rakyat Betawi yang dibawakan dalam dialek Betawi
- Si anak akan menggunakan dua tongkat bambu yang memiliki pijakan sebagai tumpuan kaki
- Masakan daging asli Indonesia yang berasal dari Minangkabau. Masakan ini dihasilkan dari proses memasak suhu rendah dalam waktu lama menggunakan aneka rempah-rempah dan santan
- Kesenian bela diri dari Banten yang mempertunjukkan kemampuan manusia yang luar biasa. Misalnya kebal, kebal air keras dan lain-lain
- Makanan ringan yang terbuat dari bahan utama ketela pohon atau singkong dsajikan dengan parutan kelapa muda. Makanan ini mudah ditemukan di Jawa Tengah dan Jawa Timur.

- Egrang
- Debus
- Getuk
- Berkebinekaan global
- Getuk
- Rendang
- Ketoprak
- Gotong-royong
- Memiliki akhlak yang baik kepada sesama
- Lenong

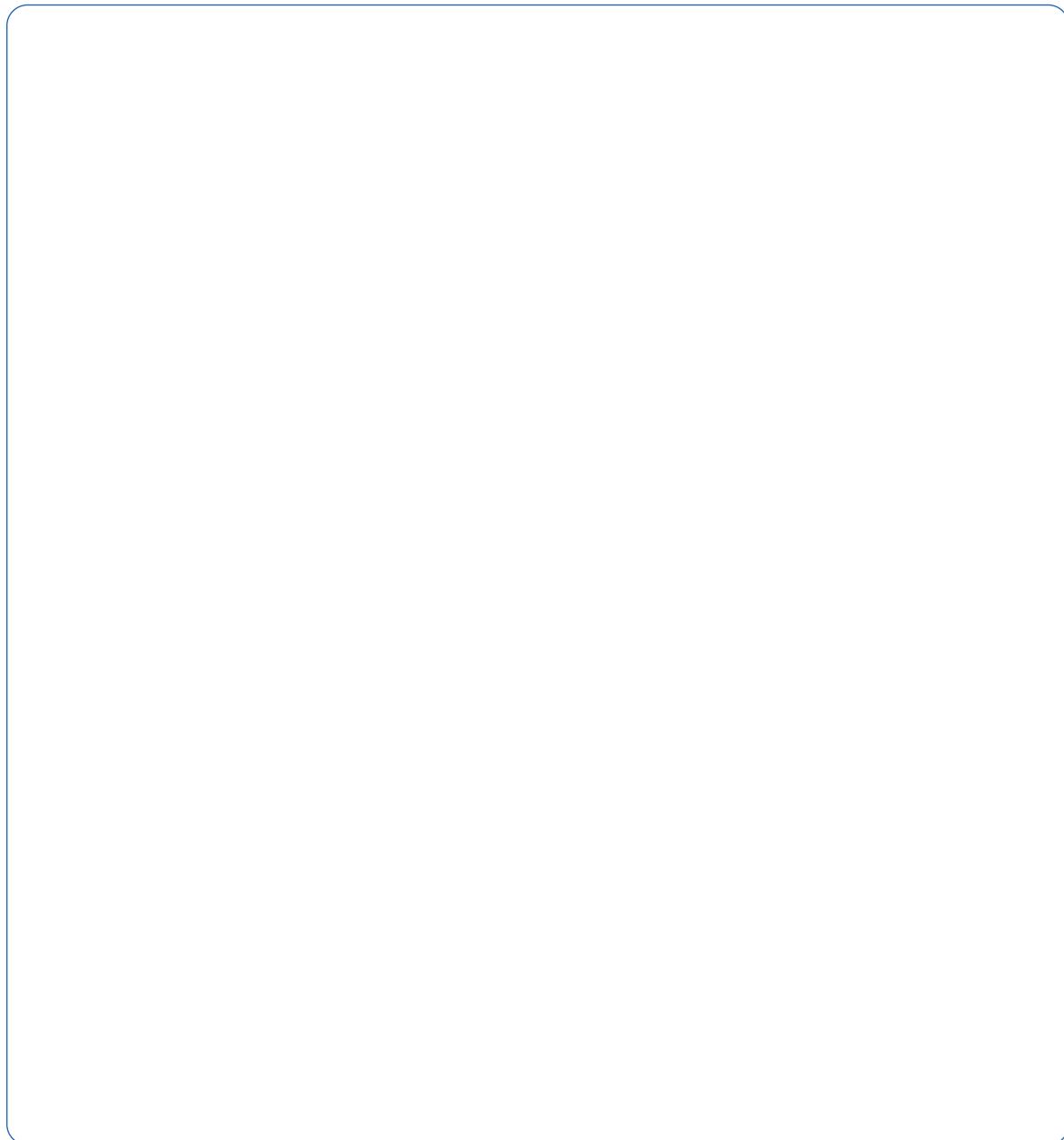
## Kuis 2:

Pilihlah pernyataan berikut benar atau salah!

No	Pernyataan	B	S
1.	 Nama jajanan tradisional tersebut adalah putu ayu		
2.	 Nama jajanan tradisional tersebut adalah serabi		
3.	 Cireng adalah jajanan tradisional berasal dari Semarang		
4.	 Orang Jawa menyebut rimpang-rimpang tersebut sebagai empon-empon dan memanfaatkannya sebagai bahan utamajamu gendong		
5.	 Buah tersebut bernama kecapi buah asli Indonesia		

## D. Koneksi Antar Materi

Kamu telah mempelajari keberadaan kearifan lokal khususnya Cerlang Budaya, Kaulinan Barudak, dan Jajanan Tradisional yang saat ini hampir hilang. Selain itu kamu juga mempelajari usaha-usaha yang diperlukan untuk mempertahankan kearifan lokal agar tidak tergerus zaman. Bahkan kamu juga sudah memahami kontribusi kearifan lokal pada kehidupan masyarakat. Nah...sekarang buatlah Peta Konsep (mind mapping) tentang hubungan keberadaan kearifan saat ini, usaha-usaha (cara) yang dilakukan untuk melestarikan kearifan lokal, dan kontribusi kearifan lokal pada masyarakat! Tuangkan peta konsep kamu pada kolom berikut!



# Bab IV

## Tunjukkan Aksimu

### A. Aksi Nyata

#### 1. Aksi Nyata Individu

- Tunjukan aksi nyata individu/perorangan dengan “ Vlog Promosi Jajanan Tradisional”
- Vlog berisi promosi jajan tradisional (ulasan cara membuat, ulasan bahan dasar atau ulasan sejarah jajanan), juga testimoni tentang jajan tradisional tersebut, dan kata -kata promosi dengan durasi 1 s.d 3 menit.
- Vlog dibuat menarik sehingga punya andil untuk mempopulerkan kembali jajanan tradisional!
- Selamat berkarya !
- Unggah vlog kamu di medsos atau youtube lalu salin linknya pada kolomberikut!

Link Vlog Promosi Jajanan Tradisional :

## Rubrik Penilaian Vlog Jajanan Tradisional

Indikator	Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor	Skor Perolehan
Mengembangkan kearifan lokal daerah dalam konteks kekinian.	Kreatifitas vlog memenuhi unsur: ulasan, testimoni, promosi	Vlog dikemas dengan sangat kreatif dan memenuhi 3 unsur	4	
		Vlog dikemas dengan kreatif dan memenuhi 2 unsur	3	
		Vlog dikemas kurang kreatif dan memenuhi 1 unsur	2	
		Vlog dikemas kurang kreatif dan memenuhi 0 unsur	1	
Menjadi agen untuk mempromosikan beberapa kearifan lokal daerah	Kekuatan promosi	Kekuatan promosi jajanan tradisional yang sangat menarik	4	
		kekuatan promosi jajanan tradisional menarik	3	
		kekuatan promosi jajanan kurang menarik	2	
		kekuatan promosi jajanan tradisional belum nampak	1	
Mengenal berbagai kearifan lokal daerah yaitu bahasa daerah, kesenian daerah, kerajinan daerah, permainan daerah, pakaian daerah, adat istiadat, potensi wisata daerah, makanan daerah	Materi vlog berisi jajanan tradisional nusantara	Materi vlog asli jajanan tradisional Nusantara	4	
		Materi vlog bukan jajanan tradisional Nusantara	3	
		Materi vlog jenis makanan modern	2	
		Materi vlog bukan makanan	1	
<b>(Jumlah skor maksimal = 30)</b>				
			<b>Jumlah Skor Perolehan</b>	
			<b>Predikat = .....</b>	

Keterangan :

Kriteria	Skor
A (Sangat Berkembang)	30
B (Berkembang Sesuai Harapan)	20 s.d 29
C (Mulai Berkembang)	10 s.d 19
D (Belum Berkembang)	< 10

## 2. Aksi Nyata Kelompok

Tunjukkan aksi nyata festival kelompok kamu dengan memilih salah satu topik :cerlang budaya atau kaulinan barudak.

Agar lebih jelas perhatikan ketentuan berikut!Ketentuan masing-masing topik

1. Festival Cerlang Budaya berisi tentang kesenian dan kerajinan daerah. Kelompok kamu akan mempersiapkan dan menampilkan sebuah pertunjukan seni dan pameran sederhana tentang kerajinan daerah.
2. Festival Kaulinan Barudak berisi 3-5 cabang permainan anak. Buatlah dalam kelompokmu salah satu alat permainan anak tradisional, yaitu enggrang atau tarompah panjang. Ketentuan membuat enggrang dan tarompah panjang dapat kamu cari di internet. Kelompok kamu juga akan mengadakan festival atau perlombaan dari cabang kaulinan barudak ini.
3. Tuangkan kegiatan harianmu dalam Jurnal Kegiatan Harian!
4. Susunlah jadwal kegiatan aksi nyata festival kelompokmu dengan melengkapi tabel berikut!

### Jadwal Aksi Nyata Festival Cerlang Budaya/ Kaulinan Barudak

Tema : Kearifan Lokal

Kelompok : .....

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	...	Diskusi memilih topik festival	Mengisi jurnal kegiatan harian
2	...	Diskusi menyusun jadwal kegiatan aksinyata kelompok	Mengisi jurnal kegiatan harian
3	...	Latihan ke-1	Mengisi jurnal kegiatan harian
4	...	Latihan ke-2	Mengisi jurnal kegiatan harian
5	...	Latihan ke-3	Mengisi jurnal kegiatan harian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
6	...	Latihan ke-4	Mengisi jurnal kegiatan harian
7	...	Persiapan festival	Mengisi jurnal kegiatan harian
8	...	...	Mengisi jurnal kegiatan harian
...	...	...	Mengisi jurnal kegiatan harian
...	...	Pelaksanaan festival	mengisi jurnal kegiatan harian

5. Buatlah proposal kegiatan festival. Setelah menyusun jadwal kegiatan proyek festival budaya/kaulinan bersama kelompokmu, sekarang buatlah proposal kegiatan festival, diskusikan bersama kelompokmu!

Berikut ini contoh proposal kegiatan festival:

**PROPOSAL**  
**Kegiatan Festival Budaya/Kaulinan Barudak**  
**SMP .....**

---

Disusun oleh:

- a. ...
- b. ...
- c. ...
- d. ...
- e. ...

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

(tuliskan alasan kenapa festival budaya/kaulinan barudak tersebut dilakukan)

## B. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan festival budaya/kaulinan barudak adalah sebagai berikut :

1. ...
2. ...
3. ...

## C. Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. ...
2. ...
3. ...

## BAB II ISI PROPOSAL

### A. Nama Kegiatan

### B. Bentuk Kegiatan

### C. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan festival akan dilaksanakan pada :

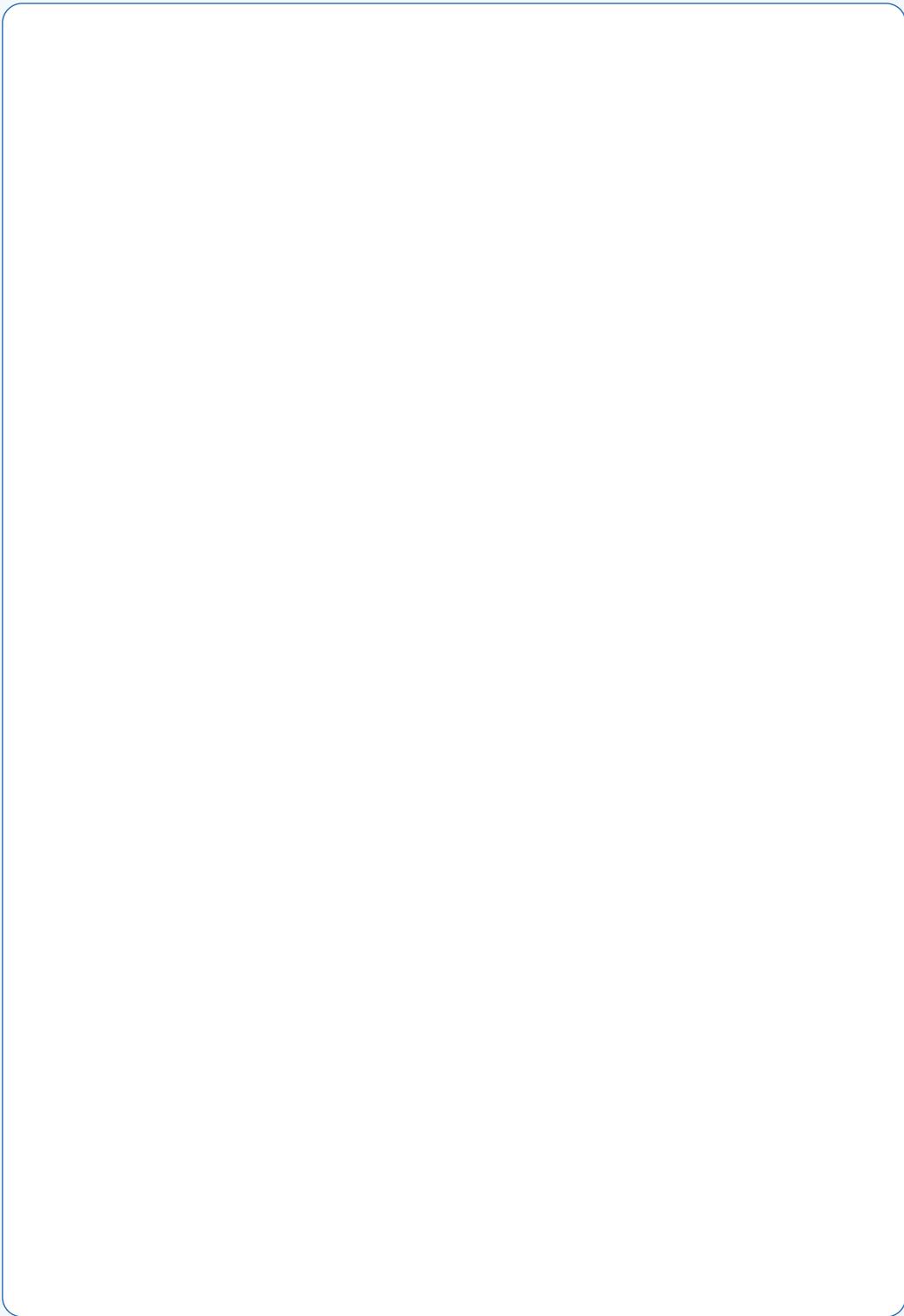
1. Hari :
2. Tanggal :
3. Pukul :
4. Tempat :

#### **D. Sasaran Kegiatan**

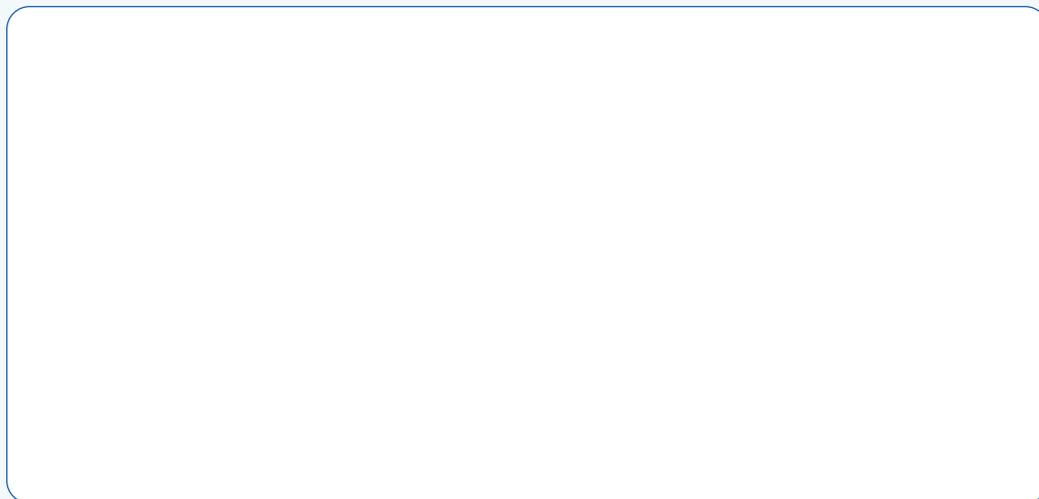
Sasaran kegiatan adalah siswa kelas .....

#### **E. Susunan Kepanitiaan**

## F. Anggaran Dana



**BAB III**  
**PENUTUP**



Ketua Panitia,

Sekretaris,

.....  
NIS.

.....  
NIS.

Menyetujui,  
Pendamping Proyek Tema Kearifan Lokal

.....  
NIP.

6. Buatlah laporan festival (dalam bentuk dokumentasi bisa berupa video atau tertulis)



## Rubrik Penilaian Festival Budaya / Kaulinan Barudak

Indikator	Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor	Skor Perolehan
Mengembangkan kearifan lokal daerah dalam konteks kekinian.	Menuangkan ide kritis dalam jurnal harian	Dapat menyajikan jurnal harian sesuai dengan kegiatan harian dan disertai bukti dokumen dengan sangat baik	4	
		Dapat menyajikan jurnal harian sesuai dengan kegiatan harian dan disertai bukti dokumen dengan baik	3	
		Dapat menyajikan jurnal harian sesuai dengan kegiatan harian dan disertai bukti dokumen dengan cukup baik	2	
		Belum dapat menyajikan jurnal harian sesuai dengan kegiatan harian dan disertai bukti dokumen	1	
	Menuangkan ide kritis dalam proposal kegiatan	Dapat menyajikan proposal kegiatan dengan sangat baik	4	
		Dapat menyajikan proposal kegiatan baik	3	
		Dapat menyajikan proposal kegiatan cukup baik	2	
		Proposal kegiatan disajikan asal-asalan	1	
Menjadi agen untuk mempromosikan beberapa kearifan lokal daerah	Penyajian festival	Penyajian festival sangat menarik	4	
		Penyajian festival menarik	3	
		Penyajian festival cukup menarik	2	
		Penyajian festival kurang menarik	1	

Indikator	Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor	Skor Perolehan
Mengenal berbagai kearifan lokal daerah yaitu bahasa daerah, kesenian daerah, kerajinan daerah, permainan daerah, pakaian daerah, adat istiadat, potensi wisata daerah, makanan daerah	Materi festival berisikearifan lokalNusantara	Materi festival asli budaya atau kaulinan nusantara	4	
		Materi festival bukan budaya atau kaulinan nusantara tetapi masih termasuk kearifan lokal	3	
		Materi festival tidak menunjukkan kearifan lokal nusantara	2	
		Materi festival bukan berasal dari Indonesia	1	
Bekerja dalam kelompok dan bersiergi dengan lingkungan sekitar	Kerja sama anggota kelompok	Anggota kelompok sangat kooperatif dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan proyek	4	
		Anggota kelompok kooperatif dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan proyek	3	
		Anggota kelompok kurang kooperatif dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan proyek	2	
		Anggota kelompok belum kooperatif dan belum bertanggung jawab dalam menyelesaikan proyek	1	
(Jumlah skor maksimal = 50)				
<b>Jumlah Skor Penilaian</b> <b>Predikat = .....</b>				

Keterangan :

Kriteria	Skor
A (Sangat Berkembang)	41 s.d 50
B (Berkembang Sesuai Harapan)	31 s.d 40
C (Mulai Berkembang)	21 s.d 30
D (Belum Berkembang)	≤ 20

## B. Refleksi

Berilah tanda centang (✓) pada kotak yang kamu anggap sesuai. Berilah tanda centang (✓) pada emoji dalam kotak yang kamu anggap sesuai dan mewakili perasaan kamu dalam mengikuti kegiatan proyek 2 dengan Tema “Kearifan Lokal”

No	Kearifan Lokal	Kegiatan Proyek 2		
				
1	Cerlang Budaya			
2	Kaulinan Barudak			
3	Jajanan Tradisional			

## Asesmen Sumatif

Isilah pertanyaan dibawah ini dengan pilihan sikap/perasaan kamu secara jujur !

1. Ketika kamu menghadiri pesta pernikahan di sebuah gedung ada tamu yang memakai baju adat yang berbeda dengan daerah kamu, apa yang kamu rasakan?
  - a. bangga dan tertarik seta mencoba bertanya dan mencari tau pakaian adat tersebut
  - b. bangga dan tertarik
  - c. biasa saja
  - d. risih karena dianggap norak
2. Di sebuah Pasar Kuliner ada penjual yang menawarkan makan khas tradisonalyang belum kamu tau, bagai mana sikap kamu
  - a. tertarik coba mencicipi dan membelinya sambil mencari tau makan tersebut.
  - b. tertarik mencicipi namuntidak membelinya
  - c. biasa saja dan mengabaikannya
  - d. risih karena menganggap makanan asing
3. Ketika kamu berkunjung ke tempat wisata di suat daaerah, kamu disambut oleh tarian tradisi selamat datang dari daerah tersebut, bagaimana sikap kamu?
  - a. bangga dan tertarik menonton serta mencari tau tentang tarian tersebut
  - b. bangga dan tertarik menontonnya
  - c. biasa saja dan melihat sebentar
  - d. tidak tertarik dan mengabaikannya
4. Ketika tetangga kamu mengadakan upacara adat nendak sinten untuk anaknya, bagaimana sikapmu?
  - a. bangga dan tertarik menonton serta mencari tau tentang ritual tersebut
  - b. bangga dan tertarik menontonnya
  - c. biasa saja dan melihat sebentar
  - d. tidak tertarik dan terganggu
5. Ketika kamu sedang stalking IG atau Tiktok, sebuah pertunjukan musik tradisilewat di berandamu apa yang kamu lakukan.
  - a. bangga dan tertarik menonton serta mencari tau tentang musik tradisitersebut
  - b. bangga dan tertarik menontonnya
  - c. biasa saja dan menskipnya
  - d. menskipnya karea merasa terganggu

6. Ketika kamu mengunjungi pameran kebudayaan, kamu melihat orang mempromosikan hasil kerajinan daerahnya, apa yang kamu lakukan?
  - a. tertarik mencari tau kerajinan tersebut dan membelinya.
  - b. tertarik melihat sebentar namun tidak membelinya
  - c. biasa saja dan mengabaikannya
  - d. tidak tertarik dan merasa aneh karena terlihat norak
  
7. Saat mengikuti rapat osis di sekolah, ada salah satu temanmu berbicara di depan forum menggunakan istilah atau bahasa daerah untuk memotivasi teman-temannya apa yang kamu lakukan ?
  - a. bangga dan tertarik serta mencoba bertanya artinya dan menghormati keragaman daerah
  - b. bangga dan tertarik
  - c. biasa saja
  - d. risih dan keberatan karena beda daerah
  
8. Kamu berkesempatan mengunjungi objek wisata alam di suatu daerah dan melihat tanaman khas daerah itu sedang berbunga sangat indah.
  - a. mengagumi dan tertarik mengabadikan dengan photo atau video mencari tahu untuk dipromosikan
  - b. tertarik dan mengambil photo selfie untuk eksis di sosmed
  - c. biasa saja dan melihat sebentar
  - d. memetikanya untuk dibawa pulang
  
9. Ada sebuah flayer yang memuat informasi lomba membuat konten kreatif untuk mempromosikan kearifan lokal daerah dan hadiah menarik, bagaimana sikap mu?
  - a. Sangat tertarik dan mengikutinya dan berusaha menampilkan yang terbaik
  - b. Tertarik dan ikut dengan konten seadanya
  - c. Biasa saja
  - d. Tidak tertarik karena merasa buang- buang waktu
  
10. Ketika ada anak muda yang menggunakan baju batik motif kekinian berjalan-jalan di mall atau pusat perbelanjaan, bagaimana sikap mu?
  - a. tertarik mencari tau dan terinspirasi memakainya juga
  - b. tertarik dan melihatnya
  - c. biasa saja
  - d. Tidak tertarik sama sekali bahkan merasa aneh

# Daftar Pustaka

Anasta, Non Dwishiera. 2021. Buku Panduan Guru Seni Tari. Jakarta : Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Kemendikbud Riset Teknologi.

Faturohman, Taufik. 2017. Gapura Basa Pangajaran Basa Sunda Pikeun Murid SMP/ MTS Kelas VII. Bandung : CV.Geger Sunten.

Gunawan, Yayan Krisnaya. 2021. Modul Cerdas PJOK Kelas VII. Bogor : CV.Pustaka Andromedia.

Hardiarini, Caecilia. 2020. Buku Panduan Guru Seni Musik. Jakarta : Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Kemendikbud Riset Teknologi.

Ibe, Karyanto. 2021. Buku Panduan Guru Seni Teater Kelas VII. Jakarta : Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Kemendikbud Riset Teknologi.

Nasrudin, Toha. 2015. Melestarikan Ragam Budaya Bangsa. Depok : CV. Arya Duta.  
Nenden. 2008. Pernak-pernik Batik Cantik. Bekasi : CV. Ananda Baika.

Susanti, Dewi. 2017. Ragam Kain Indonesia. Depok : CV. Arya Duta.

Subarnas, Nandang. 2004. Terampil Berkreasi Keterampilan Kelas I. Bandung : Grafindo.

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5882577/apa-arti-kearifan-lokal-ini-pengertian-dan-contohnya>

<http://miftahularsyilblog.blogspot.com/2016/11/pengertian-kesenian-indonesia.html>

<http://sapitrireni.blogspot.com/2017/10/pengertian-jajanan-tradisional.html>

<https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/ludruk-kesenian-guyonan-asal-jawa-timur/> <https://kbbi.web.id/>

# Glosarium

Adat istiadat	merupakan aturan atau tata kelakuan yang dihormati dan dipatuhi oleh masyarakat secara turun temurun.
Cerlang budaya	adalah istilah lain dari kesenian daerah
Congklak	permainan yang menggunakan papan kayu yang dilubangi yang terdiri dari 16 lubang dengan masing-masing lubang terdiri dari 8 lubang dan dimainkan oleh 2 orang pemain.
Dagongan	permainan olah raga tradisional yang mempergunakan bamboo dengan ukuran tertentu sebagai alat mengadu kekuatan untuk saling mendorong antara regu yang satu dengan regu yang lainnya.
Debus	merupakan kesenian bela diri dari Banten yang menunjukkan kemampuan kekuatan yang luar biasa, misalnya kebal, bisa kebal dilukai, kebal air keras dan lain-lain
Egrang	atau jangkungan adalah galah atau tongkat yang digunakan seseorang agar bisa berdiri dalam jarak tertentu dari atas tanah
Gatrik	permainan yang menggunakan dua batang bambu yang diiris tipis dengan panjang yang berbeda, satu berukuran 30 cm dan satu lagi 15 cm.

Hadang	atau gobag sodor adalah permainan beregu dengan jumlah anggota regu sebanyak 8 orang merupakan jenis permainan ketangkasan dengan menggunakan lapangan berbentuk segiempat berpetak-petak
Jajanan tradisional	makanan tradisional Indonesia yang biasanya dijual di pasar tradisional
Kaulinan barudak	permainan anak-anak
Kearifan local	identitas atau kepribadian suatu bangsa atau pandangan hidup atau pengetahuan serta berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat local
Mamanda	seni teater atau pementasan tradisional yang berasal dari Kalimantan Selatan

## Jurnal Kegiatan Harian Proyek Tema Kearifan Lokal Hari Ke-1

Nama :

Kelas :

Perasaan saya hari ini



**Akhlaq terhadap sesama** yang saya lakukan hari ini adalah.....

Foto :

**Ide kritis** yang saya temukan di pikiransaya hari ini adalah .....

Foto :

**Kreativitas** yang saya kembangkan hariini adalah .....

Foto :

Kerja kelompok yang saya lakukan hariini adalah.....

Foto :

Kearifan lokal yang saya kenal lagi hariini adalah.....  
yaitu tentang .....

Foto :

## Jurnal Kegiatan Harian Proyek Tema Kearifan Lokal Hari Ke-2

Nama :

Kelas :

Perasaan saya hari ini



**Akhlaq terhadap sesama** yang saya lakukan hari ini adalah.....

Foto :

**Ide kritis** yang saya temukan di pikiransaya hari ini adalah .....

Foto :

**Kreativitas** yang saya kembangkan hariini adalah .....

Foto :

Kerja kelompok yang saya lakukan hariini adalah.....

Foto :

Kearifan lokal yang saya kenal lagi hariini adalah.....  
yaitu tentang .....

Foto :

## Jurnal Kegiatan Harian Proyek Tema Kearifan Lokal Hari Ke-3

Nama :

Kelas :

Perasaan saya hari ini



**Akhlaq terhadap sesama** yang saya lakukan hari ini adalah.....

Foto :

**Ide kritis** yang saya temukan di pikiransaya hari ini adalah .....

Foto :

<p><b>Kreativitas</b> yang saya kembangkan hariini adalah .....</p>	<p>Foto :</p>
<p>Kerja kelompok yang saya lakukan hariini adalah.....</p>	<p>Foto :</p>
<p>Kearifan lokal yang saya kenal lagi hariini adalah..... yaitu tentang .....</p>	<p>Foto :</p>

Biodata Penulis

## Jurnal Kegiatan Harian Proyek Tema Kearifan Lokal Hari Ke-4

Nama :

Kelas :

Perasaan saya hari ini



**Akhlaq terhadap sesama** yang saya lakukan hari ini adalah.....

Foto :

**Ide kritis** yang saya temukan di pikiransaya hari ini adalah .....

Foto :

**Kreativitas** yang saya kembangkan hariini adalah .....

Foto :

Kerja kelompok yang saya lakukan hariini adalah.....

Foto :

Kearifan lokal yang saya kenal lagi hariini adalah.....  
yaitu tentang .....

Foto :

## Jurnal Kegiatan Harian Proyek Tema Kearifan Lokal Hari Ke-5

Nama :

Kelas :

Perasaan saya hari ini



**Akhlaq terhadap sesama** yang saya lakukan hari ini adalah.....

Foto :

**Ide kritis** yang saya temukan di pikiransaya hari ini adalah .....

Foto :

**Kreativitas** yang saya kembangkan hariini adalah .....

Foto :

Kerja kelompok yang saya lakukan hariini adalah.....

Foto :

Kearifan lokal yang saya kenal lagi hariini adalah.....  
yaitu tentang .....

Foto :

## Jurnal Kegiatan Harian Proyek Tema Kearifan Lokal Hari Ke-6

Nama :

Kelas :

Perasaan saya hari ini



**Akhlaq terhadap sesama** yang saya lakukan hari ini adalah.....

Foto :

**Ide kritis** yang saya temukan di pikiransaya hari ini adalah .....

Foto :

**Kreativitas** yang saya kembangkan hariini adalah .....

Foto :

Kerja kelompok yang saya lakukan hariini adalah.....

Foto :

Kearifan lokal yang saya kenal lagi hariini adalah.....  
yaitu tentang .....

Foto :

## Jurnal Kegiatan Harian Proyek Tema Kearifan Lokal Hari Ke-7

Nama :

Kelas :

Perasaan saya hari ini



**Akhlaq terhadap sesama** yang saya lakukan hari ini adalah.....

Foto :

**Ide kritis** yang saya temukan di pikiransaya hari ini adalah .....

Foto :

**Kreativitas** yang saya kembangkan hariini adalah .....

Foto :

Kerja kelompok yang saya lakukan hariini adalah.....

Foto :

Kearifan lokal yang saya kenal lagi hariini adalah.....  
yaitu tentang .....

Foto :

## Jurnal Kegiatan Harian Proyek Tema Kearifan Lokal Hari Ke-8

Nama :

Kelas :

Perasaan saya hari ini



**Akhlaq terhadap sesama** yang saya lakukan hari ini adalah.....

Foto :

**Ide kritis** yang saya temukan di pikiransaya hari ini adalah .....

Foto :

**Kreativitas** yang saya kembangkan hariini adalah .....

Foto :

Kerja kelompok yang saya lakukan hariini adalah.....

Foto :

Kearifan lokal yang saya kenal lagi hariini adalah.....  
yaitu tentang .....

Foto :

## Jurnal Kegiatan Harian Proyek Tema Kearifan Lokal Hari Ke ...

Nama :

Kelas :

Perasaan saya hari ini



**Akhlaq terhadap sesama** yang saya lakukan hari ini adalah.....

Foto :

**Ide kritis** yang saya temukan di pikiransaya hari ini adalah .....

Foto :

**Kreativitas** yang saya kembangkan hariini adalah .....

Foto :

Kerja kelompok yang saya lakukan hariini adalah.....

Foto :

Kearifan lokal yang saya kenal lagi hariini adalah.....  
yaitu tentang .....

Foto :

## Jurnal Kegiatan Harian Proyek Tema Kearifan Lokal Hari Ke ...

Nama :

Kelas :

Perasaan saya hari ini



**Akhlaq terhadap sesama** yang saya lakukan hari ini adalah.....

Foto :

**Ide kritis** yang saya temukan di pikiransaya hari ini adalah .....

Foto :

**Kreativitas** yang saya kembangkan hariini adalah .....

Foto :

Kerja kelompok yang saya lakukan hariini adalah.....

Foto :

Kearifan lokal yang saya kenal lagi hariini adalah.....  
yaitu tentang .....

Foto :

**Catatan:**

A large, empty rounded rectangular box with a thin blue border, intended for taking notes. It occupies most of the page's vertical space below the 'Catatan:' header.

## Biodata Penulis

Nama : Dra. Tuti Srimulyati  
Tempat Tgl. Lahir : Tasikmalaya, 11 Maret 1967  
Alamat : Perum Bojong Depok Baru 2 Blok  
CO NO 5 Sukahati Cibinong Bogor  
Email : srimulyatituti@gmail.com  
Instansi : SMPN 2 Cibinong  
Pendidikan : S1 Pend. Geografi IKIP Bandung (1985)



Nama : Satiti Pratini, S.Pd  
Tempat Tgl.Lahir : Klaten, 17 Maret 1966  
Alamat : Cikaret Rt.01/Rw.04  
Harapan Jaya Cibinong - Bogor  
Pendidikan : S-1 B Indonesia  
Email : satitipratini@gmail.com  
Instansi : SMPN 2 Cibinong – Kab.Bogor



## Biodata Penulis

Nama : Sally Agustini Widayat, S.Pd  
Tempat Tgl. Lahir : Bandung 02 agustus 1987  
Alamat : Jl. Raya Cikaret - Harapan Jaya  
Cibinong - Bogor  
No. Hp. : 081285880519  
Ig : @sallyagustini  
Pendidikan : S1 Pend. Seni Tari  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Instansi : SMPN 2 Cibinong – Kab.Bogor



Nama : Lili Sartono  
Tempat Tgl.Lahir : Bogor, 6 Agustus 1971  
Alamat : Ling. Sampora RT.01/04  
Kel.Cibinong – Kab. Bogor  
Pendidikan : S-2 Pendidikan Matematika dan IPA  
Email : lili.sartono871@gmail.com  
Instansi : SMPN 2 Cibinong – Kab.Bogor

